



Universitas Jenderal Soedirman

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Periode 2023 – 2027



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya	4
1.2 Masa Depan FIB	6
BAB II VISI DAN MISI	8
2.1 Visi Fakultas Ilmu Budaya.....	8
2.2 Misi Fakultas Ilmu Budaya	8
2.3 Tujuan Fakultas Ilmu Budaya	9
2.4 Sasaran Fakultas Ilmu Budaya	10
BAB III TATA PAMONG FAKULTAS ILMU BUDAYA	12
BAB IV TANTANGAN DAN ISU STRATEGIS.....	23
4.1 Tantangan.....	23
4.1.1 Internasionalisasi PT.....	23
4.1.2 Good Governance	24
4.1.3 Entrepreneurial University.....	24
4.2 Isu Strategis.....	25
BAB V ANALISIS SITUASI	26
5.1 Lingkungan Internal	26
5.1.1 Strengths	26
5.1.2 Weaknesses.....	27
5.2 Lingkungan Eksternal	28
5.2.1 Opportunities	28
5.2.2 Threats	28
5.3 Analisis SWOT Bidang Akademik	28
5.4 Analisis SWOT Bidang Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana	38
5.4.1 Analisis SWOT Dosen.....	38
5.4.2 Analisis SWOT Sarana dan Prasarana.....	39
5.5 Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	40
BAB VI KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	54
6.1 Kebijakan	54
6.2 Rencana Program dan Kegiatan	56
BAB VII INDIKATOR KINERJA.....	67
PENUTUP.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Rencana Strategis ini dibuat dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya Unsoed. Berdasarkan SK Dekan FIB No. 768/UN23.10/IT/2015, penyusunan Rencana Strategis FIB ini perlu dilakukan untuk menyusun visi, misi, tujuan, dan perencanaan arah kebijakan pendidikan, melancarkan operasional dan proses pengembangan fakultas ke depan, dan mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa peningkatan kualitas dan sarana pelayanan akademik. Rencana Strategis FIB Unsoed juga disusun dengan memperhatikan Rencana Strategis FIB Unsoed 2015–2020. Renstra FIB Unsoed ini juga digunakan sebagai acuan kebijakan strategis dan program-program kerja dalam rangka pelaksanaan manajemen fakultas agar terjadi perubahan kultur dan terealisasinya pelaksanaan Paradigma Baru Perguruan Tinggi di Fakultas serta sebagai acuan untuk melakukan perencanaan yang tepat untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga mengamanatkan Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Dalam menciptakan pendidikan nasional yang bermutu, salah satunya adalah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi

lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Standar nasional pendidikan juga digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan. Standar nasional pendidikan juga mencakup pada tataran perguruan tinggi.

Standar pendidikan nasional yang sedang dilaksanakan oleh FIB Unsoed adalah menyelenggarakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 18 yang berbunyi bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Program MBKM juga dilakukan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga menciptakan kultur belajar inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta kemandirian dalam mengembangkan pengetahuan melalui dinamika di lapangan. Dengan demikian, peningkatan kualitas dan pentingnya lulusan dikembangkan oleh fakultas melalui pelaksanaan program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan, kepribadian, dan kemandirian melalui pengalaman di luar kampus. Diharapkan pengalaman ini mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan mampu beradaptasi

dengan dunia kerja yang berkembang sangat pesat.

Sejak ditetapkan sebagai kebijakan pemerintah, FIB Unsoed sudah melaksanakan MBKM hingga sekarang. Pelaksanaan MBKM di FIB Unsoed diatur dalam Peraturan Rektor Unsoed No. 9 tahun 2020 tentang MBKM dan Peraturan Rektor No. 22 tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Rektor Unsoed No. 9 tahun 2020 tentang MBKM. Adapun Panduan MBKM FIB Unsoed ditetapkan melalui Peraturan Rektor Unsoed No. 1763 tahun 2021 tentang Implementasi MBKM. Panduan tersebut mengatur segala hal tentang pengelolaan MBKM di Unsoed. Pengelolaan MBKM di FIB Unsoed juga didukung oleh sistem informasi yang dapat diakses melalui laman <https://mbkm.akademik.unsoed.ac.id>. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan MBKM di FIB Unsoed sejauh ini dapat berjalan lancar dan baik.

Pada masa yang akan datang, FIB Unsoed akan terus mengembangkan mekanisme pengelolaan MBKM sesuai kebijakan pemerintah. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar prodi, yaitu tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Bentuk pembelajaran yang dimaksudkan paling tidak mencakup (1) Magang, (2) Proyek di Desa, (3) Pertukaran Pelajar, (4) Penelitian, (5) Wirausaha, (6) Studi/Proyek Independen, (7) Proyek Kemanusiaan, (8) Mengajar di Sekolah, dan (9) *Indonesian International Student Mobility Awards*. Kegiatan MBKM dilaksanakan melalui mekanisme MBKM nasional (dikelola oleh Kemendikbud dalam <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>) dan mekanisme kerja sama FIB Unsoed dengan instansi lain (<https://mbkm.akademik.unsoed.ac.id>), baik pemerintah maupun swasta.

Dengan demikian, Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2023–2027 ini disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Universitas Jenderal Soedirman dan Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya ini disusun sebagai landasan berpijak dan merupakan arah pengembangan Fakultas Ilmu Budaya dalam lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini juga dijiwai oleh kebijakan dasar Universitas Jenderal Soedirman sehingga arah pengembangan fakultas tetap searah dengan visi dan misi untuk menjadi perguruan tinggi yang diakui oleh dunia internasional dengan berbasis kearifan lokal dengan semboyan; **FIB Berbudaya, Kreatif, Mendunia**.

1.1 Sejarah Fakultas Ilmu Budaya

Keberadaan Fakultas Ilmu Budaya berawal dari pendirian Jurusan Ilmu Budaya yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Jurusan Ilmu Budaya dirintis sejak dibentuknya Laboratorium Bahasa pada tahun 1990. Laboratorium Bahasa ini kemudian berubah nama menjadi Pusat Bahasa atau English Language Center (ELC) pada tahun 1992. Melalui SK Rektor No Kept.179/PT 30.H/I/1995, pimpinan universitas menunjuk Pusat Bahasa untuk mempersiapkan penyelenggaraan Program Studi D-3 Bahasa Inggris yang mulai dibuka pada tahun 1997. Dengan menginduk pada UPT Bidang Studi Bahasa, Program Studi D-3 Bahasa Inggris Universitas Jenderal Soedirman akhirnya memperoleh SK Ditjen DIKTI nomor 456/DIKTI/Kep/1998.

Peminat program studi D-3 Bahasa Inggris menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dan permintaan pembukaan program studi S-1 pun semakin banyak sejak prodi D-3 Bahasa Inggris meluluskan lulusan pertamanya pada tahun 2000. Hal ini menjadi dasar dibukanya Program Studi Strata Satu Ilmu Bahasa di Universitas Jenderal Soedirman. Dikarenakan minat masyarakat yang tinggi, maka Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Inggris serta S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia secara resmi dibuka pada tahun akademik 2003/2004 dengan dasar SK Ditjen DIKTI Nomor 183/D/T/2003 tertanggal 30 Januari 2003. Pada tahun yang sama, Program Studi D-3 Bahasa Mandarin dibuka berdasarkan SK Dirjen DIKTI Nomor 34/DIKTI/Kep/2002.

Keempat program studi tersebut tergabung di Jurusan Ilmu Budaya di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tahun 2007 dengan berdasar pada SK Rektor Nomor Kept.296/H23/OT/2007 tertanggal 24 Agustus 2007. Pada tahun 2010, Jurusan Ilmu Budaya menambah jumlah program studi dengan dibukanya Program Studi S-1 Sastra Jepang yang didasarkan pada izin penyelenggaraan Prodi SK Mendiknas Nomor 115/D/O/2010 tanggal 10 Agustus 2010. Dengan demikian, jurusan Ilmu Budaya menjadi satu-satunya jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memiliki lima program studi. Jurusan Ilmu Budaya memiliki bidang keilmuan yang mencakup berbagai aspek kajian, yaitu bahasa, sastra, dan budaya.

Seiring dengan perkembangan Jurusan Ilmu Budaya, pada tahun 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia didirikan dan mulai melakukan penerimaan mahasiswa untuk angkatan pertamanya. Kemudian, pada tahun 2015 terbentuklah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Setelah melalui proses pengajuan Fakultas Ilmu Budaya, berdasarkan SK Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 1600/UN23/OT.01/2014, Jurusan Ilmu Budaya berubah menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Perubahan ini diharapkan mampu menjadikan Fakultas Ilmu Budaya sebagai tempat yang bisa mengakomodasi kebutuhan masyarakat untuk mempelajari budaya dan bahasa serta dapat lebih meningkatkan peran dan partisipasinya dalam kemajuan dan perkembangan zaman, khususnya di bidang bahasa dan budaya.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Lambang, Bendera, dan Busana Almamater, bendera Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman berwarna dasar putih dengan tulisan FAKULTAS ILMU BUDAYA berwarna hitam.

Warna putih memiliki arti kemuliaan sedangkan warna hitam berarti tantangan. Kemuliaan ini melambangkan budaya-budaya yang ada di dunia ini sebagai hasil akal budi manusia yang telah melalui berbagai proses dan tempaan zaman sehingga melahirkan budaya yang mulia, luhur, dan adi luhung. Kebudayaan ini yang akan digunakan oleh manusia untuk menaklukkan tantangan dan misteri hidup yang dilambangkan oleh warna hitam. Warna hitam melambangkan tantangan dan misteri yang ada dalam kehidupan manusia dan manusia diharapkan dapat menjawab tantangan dan misteri itu dengan menggunakan akal budayanya. Perkembangan kebudayaan manusia akan terus berjalan sesuai dengan perkembangan tantangan dan misteri kehidupan. Harmonisasi warna putih dan hitam yang ada di bendera fakultas menunjukkan harmonisasi kehidupan manusia yang harus senantiasa dijaga.

Dengan terbentuknya Fakultas Ilmu Budaya, maka dibentuklah empat jurusan dan tujuh program studi, yaitu sebagai berikut:

1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - Program Studi S-1 Sastra Indonesia
2. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
 - Program Studi D-3 Bahasa Inggris
 - Program Studi S-1 Sastra Inggris
3. Jurusan Bahasa dan Sastra Asia Timur

- Program Studi D-3 Bahasa Mandarin
 - Program Studi S-1 Sastra Jepang
4. Jurusan Pendidikan Bahasa
- Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia
 - Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris
 - Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Dalam perkembangannya, untuk memfasilitasi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, pengembangan riset, dan pelestarian budaya, Fakultas Ilmu Budaya mengembangkan lima laboratorium, yaitu Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya, Laboratorium Kajian Pendidikan Bahasa, Laboratorium Pembelajaran, Laboratorium Publikasi, dan Laboratorium Seni dan Pertunjukan.

1.2 Masa Depan FIB

Masa depan FIB merupakan masa depan yang dirancang berdasarkan tahapan pencapaian. Pembangunan sumber daya manusia merupakan upaya dalam mewujudkan Indonesia untuk mendukung program pemerintah dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan masa depan FIB, perlu ada penguatan jurusan dan seluruh program studi yang telah ada. Penguatan perlu dilakukan agar mutu layanan pendidikan bisa sejajar dengan fakultas-fakultas terkemuka di Indonesia dan bisa bersaing dengan program studi dari berbagai negara di kawasan ASEAN seiring adanya *ASEAN Community*.

Untuk lebih memperkuat posisi FIB, maka perlu dilakukan perluasan kajian keilmuan dengan menambah kajian bidang seni, budaya, sastra, bahasa, dan pendidikan bahasa. FIB sudah memulai perluasan kajian keilmuan dengan menyiapkan proposal pendirian Program Studi Magister Linguistik, Program Studi Terapan Bahasa Inggris, Program Studi Terapan Bahasa Mandarin, dan Program Studi Bahasa Perancis. Dengan dibukanya prodi-prodi baru tersebut, diharapkan di masa depan FIB akan dapat lebih berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pembangunan dan persaingan di era global.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan-tahapan yang akan dilakukan perlu disusun dalam jangka pendek (lima tahunan) dan jangka panjang (15 tahunan) yang meliputi penataan manajerial dan penguatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kiranya harus bisa dilaksanakan dengan lebih berkualitas agar tercipta lulusan yang memenuhi kualifikasi persaingan di tingkat nasional, regional, dan bahkan internasional. Adapun tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan telah dimulai pada Renstra FIB 2023-2027, adalah:

- 1) Tahap 1 (tahun 2023–2024) meliputi peningkatan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan, menganalisis pembukaan program studi baru, peningkatan sarana dan prasarana dengan tetap mengikuti perkembangan *teaching quality* dan *research quality* yang ditetapkan di tingkat Universitas.
- 2) Tahap 2 (2024–2025) meliputi melanjutkan program *teaching quality* dan *research quality* dengan mengutamakan pengembangan laboratorium dan *International networking* baik untuk pengembangan staf maupun untuk pengembangan pendidikan menuju akreditasi internasional.
- 3) Tahap 3 (2025–2027) meliputi melanjutkan pengembangan pendidikan menuju akreditasi internasional. Di samping itu, pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan alumni menuju pembentukan unit usaha fakultas.

Berdasarkan pada tahapan-tahapan di atas, maka dalam lima tahun ke depan FIB akan melakukan pengembangan *teaching and research quality* dengan meningkatkan kualitas sumber daya dan infrastruktur yang ada. Di samping itu, jalinan kerja sama dengan masyarakat dan *stakeholder* juga perlu untuk ditingkatkan demi pengembangan keilmuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua ini akan bisa dilaksanakan dengan baik jika didukung dengan sistem manajemen yang baik pula. Untuk itu, maka pembenahan-pembenahan sistem manajemen FIB sangat penting untuk dilakukan selama lima tahun ke depan.

Di samping itu, FIB juga harus lebih memperkuat posisi di antara fakultas ilmu budaya lain di Indonesia dengan ciri khas yang berbeda yaitu dengan memprioritaskan pada pemberdayaan budaya lokal untuk memperkuat budaya nasional dalam rangka persaingan di tingkat internasional.

BAB II

VISI DAN MISI

2.1 Visi Fakultas Ilmu Budaya

Visi Fakultas Ilmu Budaya merupakan aspirasi, panduan, sumber inspirasi dan motivasi, pilihan strategi, energi, dan identitas bagi *civitas academica*, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan agar Fakultas Ilmu Budaya bergerak ke arah yang lebih maju dan lebih baik secara komparatif dan kompetitif. Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu bagian dari Universitas Jenderal Soedirman sehingga visi yang disusun oleh Fakultas Ilmu Budaya harus menjadi pendukung Universitas Jenderal Soedirman untuk mencapai visinya. Adapun visi Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2034 yaitu **“Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan lokal”**.

Visi Fakultas Ilmu Budaya dirumuskan selaras dengan visi Universitas Jenderal Soedirman, yaitu unggul dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang berkualitas berbasis sumber daya dan kearifan lokal. Fakultas Ilmu Budaya sebagai salah satu fakultas yang berada di bawah Universitas Jenderal Soedirman secara profesional mengembangkan sumber daya melalui pengembangan keilmuan di bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa sehingga mampu meluluskan generasi muda manusiawi, lebih berbudaya, dan lebih halus dalam perilaku dan tutur bahasanya.

Visi Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut: **“Pada tahun 2034 diakui secara internasional sebagai pusat pengembangan ilmu-ilmu budaya berbasis kearifan lokal.”**

Visi Fakultas Ilmu Budaya selanjutnya dijabarkan dalam misi sebagai tahapan pencapaian visi.

2.2 Misi Fakultas Ilmu Budaya

Misi Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan menyesuaikan tuntutan masyarakat, pengguna, dan pemangku kepentingan.

2. Melakukan penelitian dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang unggul, inovatif, dan kompetitif di tingkat nasional, regional, dan internasional.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalankan organisasi dan manajemen fakultas yang bermutu, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan fakultas.
5. Menata dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk menciptakan lingkungan akademik yang memberikan suasana kondusif dalam menjalankan aktivitas akademik dan non akademik.
6. Menjalani kerja sama dengan berbagai kalangan; institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri.

2.3 Tujuan Fakultas Ilmu Budaya

Visi dan misi yang telah dirumuskan di atas memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan insan akademik yang berkarakter baik dan memiliki wawasan luas dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa, serta mampu bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas sebagai dasar dari proses pengajaran.
3. Menghasilkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang dapat berdaya guna bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan tata kelola organisasi dan manajemen fakultas dalam melakukan pelayanan akademik secara profesional.
5. Mewujudkan lingkungan akademik yang kondusif sehingga dapat mendukung kreativitas civitas akademik.
6. Menghasilkan kerja sama dengan berbagai kalangan; institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.4 Sasaran Fakultas Ilmu Budaya

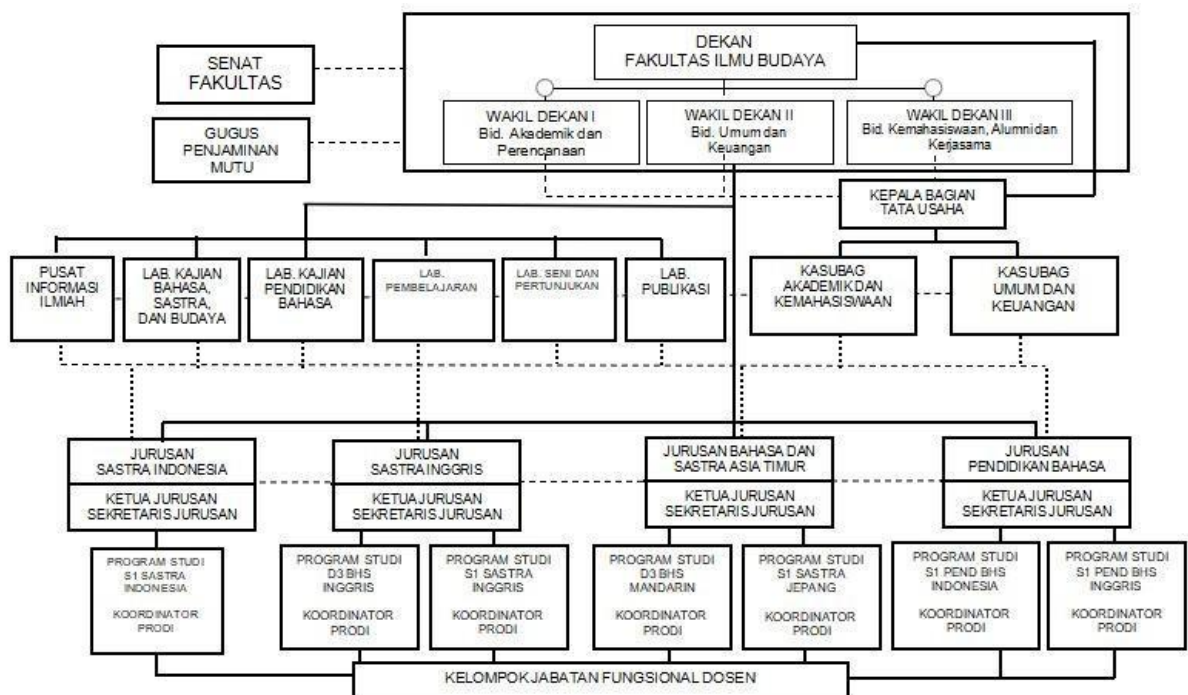
Tujuan Fakultas Ilmu Budaya difokuskan pada sasaran sebagai berikut.

1. Meluluskan mahasiswa dengan kompetensi dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan Bahasa:
 - a. Lama masa studi yang dicapai mahasiswa maksimal 4,3 tahun.
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3,00 dan meningkat 0,01 setiap tahunnya.
 - c. Lulusan telah memiliki sertifikat minimal 2 macam pelatihan *soft skill*.
 - d. Lulusan atau mahasiswa memiliki kemampuan Bahasa Inggris minimal TOEFL dengan skor 400 untuk prodi non berbahasa Inggris dan 450 untuk prodi berbahasa Inggris. Untuk prodi non Bahasa Inggris memiliki Japanese Language Proficiency Test dengan level N3 (Prodi Sastra Jepang dan Pendidikan Bahasa Jepang), Hanyu Shuiping Kaoshi 3 (Prodi Bahasa Mandarin), Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dengan peringkat Madya (Prodi Sastra Indonesia dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia).
 - e. Masa tunggu kerja lulusan maksimal 10 bulan.
2. Dihasilkannya karya ilmiah di bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa dengan spesifikasi capaian:
 - a. Meningkatnya jumlah publikasi dosen
 - b. Menerbitkan buku rata-rata 2 buku setiap tahun
 - c. Jurnal Fakultas Ilmu Budaya (Jurnal Ilmiah *Lingua Idea*) terbit secara berkala dan memiliki reputasi akreditasi di tingkat nasional
 - d. Memiliki kegiatan penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa
 - e. Menjadi pusat kajian ilmu budaya dengan fokus pada kajian bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa
3. Menjadi wadah pengembangan masyarakat melalui program-program pengabdian kepada masyarakat dengan spesifikasi capaian:
 - a. Terbentuknya desa binaan Fakultas Ilmu Budaya dengan program minimal satu pengembangan dalam satu tahun
 - b. Masyarakat mendapat pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat.

4. Masyarakat mudah untuk mengakses program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan oleh program studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman.
5. Terwujudnya organisasi dan manajemen fakultas yang bermutu, transparan, dan akuntabel untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan fakultas.
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan akademik
 - b. Meningkatnya sistem informasi manajemen internal yang berkualitas
 - c. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan
6. Terwujudnya penataan dan pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan standar kualitas sarana dan prasarana di perguruan tinggi.
 - a. Melakukan perencanaan anggaran pemeliharaan, pembangunan, dan pengadaan barang/jasa berdasarkan analisis kebutuhan dan skala prioritas
7. Terbangunnya jaringan kerja antara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman dengan berbagai kalangan, institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - a. Mempersiapkan penciptaan jaringan kerja sama dengan alumni dalam rangka meningkatkan kerja sama sebagai sarana penguatan akses kerja sama dengan mitra di luar kampus
 - b. Membuat desa binaan dalam rangka implementasi program pengabdian kepada masyarakat
 - c. Menjalin kerja sama dengan *stake holder* dalam rangka program Praktik Kerja Lapangan untuk program D-3
 - d. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri dalam rangka meningkatkan program *student exchange*
 - e. Meningkatnya kualitas kegiatan kerja sama dalam bidang bahasa, sastra, kajian budaya, dan pendidikan bahasa, baik dengan institusi dalam maupun luar negeri sebagai implementasi MoU dan MoA

BAB III

Berikut merupakan gambar organisasi tata kelola yang ada di Fakultas Ilmu Budaya:



Gambar Struktur Organisasi Tata Kelola Fakultas Ilmu Budaya Unsoed

Tugas dan Fungsi Senat Fakultas:

Senat fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di fakultas yang beranggotakan guru besar, pimpinan fakultas, ketua jurusan, dan wakil dosen masing- masing jurusan/program studi. Tugas pokok senat fakultas antara lain merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, otonomi keilmuan pada fakultas, merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika, dan lain-lain.

Dekan:

Sebagai top manajer fakultas, dekan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan kegiatan Tri Dharma dan pembinaan civitas academica serta tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas.

Wakil Dekan:

Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, dekan dibantu oleh tiga orang wakil dekan yaitu:

a. Wakil Dekan bidang akademik dan perencanaan atau Wakil Dekan I (WD I)

Tugas: mewakili Dekan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Fungsi: mengkaji serta mengoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:

- 1) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran serta penelitian
- 2) Persiapan pembukaan program studi baru
- 3) Pembinaan tenaga pengajar dan tenaga peneliti
- 4) Pengolahan data yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pengajaran
- 5) Kerja sama dengan semua komponen fakultas dan universitas dalam kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat

b. Wakil Dekan bidang administrasi umum dan keuangan atau Wakil Dekan II (WD II)

Tugas: mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum.

Fungsi: mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:

- 1) Pengelolaan keuangan
- 2) Pengurusan kepegawaian
- 3) Pengelolaan perlengkapan

- 4) Pengurusan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban
 - 5) Pengurusan ketatausahaan.
- c. Wakil Dekan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerja sama atau Wakil Dekan III (WD III)

Tugas: mewakili Dekan dalam memimpin kegiatan di bidang kemahasiswaan yang bersifat kokurikuler.

Fungsi: mengkaji serta mengoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa
- 2) Pelaksanaan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha pembimbingan dan penyuluhan mahasiswa
- 3) Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
- 4) Pengolahan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat kokurikuler.

Bagian Tata Usaha;

1. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran bagian serta mempersiapkan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran Fakultas
2. Menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan (pemerintah, keputusan presiden, menteri dan jajarannya) di bidang ketatausahaan, pengadaan barang dan jasa, kepegawaian, keuangan, akademik, dan kemahasiswaan serta perencanaan dan sistem informasi
3. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, pengadaan barang dan jasa, kepegawaian, keuangan, akademik, kemahasiswaan dan alumni, serta sistem informasi
4. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan fakultas
5. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan fakultas
6. Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi di lingkungan fakultas

7. Melaksanakan administrasi pengadaan barang dan jasa
8. Melaksanakan urusan pengelolaan barang dan jasa
9. Melaksanakan urusan kepegawaian
10. Melaksanakan urusan pengelolaan keuangan fakultas
11. Melaksanakan administrasi akademik, pengembangan pembelajaran, penjaminan mutu, dan kerja sama
12. Melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan hubungan alumni tingkat fakultas
13. Melaksanakan administrasi perencanaan dan sistem informasi di tingkat fakultas
14. Melaksanakan pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi kegiatan dan program di lingkungan fakultas
15. Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan fakultas
16. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas

Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan:

1. Menyusun Rencana Program, Kegiatan dan anggaran Subbagian serta mempersiapkan penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran bagian
2. Menghimpun dan mengkaji perundang-undangan (peraturan pemerintah, keputusan presiden, menteri dan jajarannya) di bidang akademik dan kemahasiswaan
3. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data di bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dana kemahasiswaan serta alumni
4. Melakukan administrasi dan penyusunan jadwal perkuliahan, praktikum dan pelaksanaan ujian serta administrasi kegiatan mahasiswa
5. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana akademik dan kemahasiswaan
6. Melakukan urusan pertemuan ilmiah di lingkungan fakultas
7. Melakukan urusan pemberian izin/rekomendasi kegiatan kemahasiswaan
8. Mempersiapkan usul pemilihan mahasiswa berprestasi
9. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan
10. Melakukan pengurusan beasiswa, pembinaan karier dan layanan kemahasiswaan

11. Melaksanakan pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi (*monev*) program dan kegiatan subbagian akademik dan kemahasiswaan
12. Melakukan administrasi pengembangan pembelajaran, penjaminan mutu, dan kerja sama serta administrasi kegiatan kemahasiswaan di lingkungan fakultas.
13. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang akademik dan kemahasiswaan.
14. Menyusun laporan subbagian dan mempersiapkan penyusunan laporan bagian.

Sub-Bagian Umum dan Keuangan

1. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran subbagian serta mempersiapkan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran bagian.
2. Menghimpun dan mengkaji perundang-undangan (peraturan pemerintah, keputusan presiden, menteri dan jajarannya) di bidang keuangan dan kepegawaian.
3. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data di bidang keuangan dan kepegawaian.
4. Melakukan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan.
5. Melakukan laporan keuangan fakultas (LRA)
6. Melakukan pembayaran gaji, tunjangan ikatan dinas, tunjangan sertifikasi, tunjangan kehormatan, uang lauk pauk, lembur, vakasi, perjalanan dinas, pekerjaan borongan dan pembelian.
7. Mempersiapkan usulan formasi pegawai
8. Mempersiapkan usulan mutasi, pengembangan dan kesejahteraan pegawai.
9. Mempersiapkan usul pengangkatan dosen luar biasa/dosen tidak tetap.
10. Mempersiapkan urusan pemberian cuti pegawai
11. Melakukan penyusunan DP3, DUK, Karpeg, Karis, Karsu, Akses, Taspen, KP4, dan LP2P
12. Melakukan urusan penyelesaian kasus kepegawaian
13. Melakukan usul pemberian penghargaan pegawai (Satya Lencana).
14. Mempersiapkan usul pemilihan Dosen berprestasi dan ketua program studi (Kaprodi) berprestasi tingkat fakultas.
15. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang keuangan dan kepegawaian.

16. Melaksanakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi (MONEV) program dan kegiatan Sub bagian.
17. Menyusun laporan Sub bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan bagian.
18. Menyusun rencana program, kegiatan dan anggaran subbagian serta mempersiapkan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran bagian.
19. Menghimpun dan mengkaji perundang-undangan (peraturan pemerintah, keputusan presiden, menteri dan jajarannya) di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan.
20. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan.
21. Melakukan urusan persuratan dan kearsipan di lingkungan fakultas.
22. Melakukan kebersihan, keindahan dan keamanan di lingkungan fakultas.
23. Melakukan urusan penerimaan tamu pimpinan fakultas.
24. Mempersiapkan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan ilmiah di lingkungan fakultas.
25. Melakukan urusan pengelolaan barang perlengkapan.
26. Melakukan penyusunan instrument pemantauan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan barang perlengkapan (SIMAK BMN)
27. Melakukan urusan hukum dan ketatalaksanaan.
28. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan.
29. Melaksanakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi (MONEV) program dan kegiatan subbagian.
30. Menyusun laporan subbagian dan mempersiapkan penyusunan laporan bagian.

Pusat Informasi Ilmiah

Merupakan unit fakultas yang berfungsi untuk memberikan layanan pustaka, baik dalam bentuk *hardcopy* seperti buku teks, skripsi, tesis, disertasi, majalah, kliping maupun *softcopy* seperti jurnal elektronik, buku elektronik, dan layanan internet. Unit ini memiliki peran yang strategis karena memberikan kemudahan bagi *civitas akademika* dalam memperoleh layanan pustaka dalam bidang bahasa, sastra dan budaya.

Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Budaya dibentuk berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman No. 15 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan peraturan tersebut, Unit penjaminan mutu terdiri dari Gugus Penjamin Mutu (GPM) untuk tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk tingkat prodi. Unit ini berfungsi untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses perkuliahan, layanan akademik, serta menyusun manual mutu bagi penyelenggaraan proses pembelajaran.

Jurusan

Jurusan adalah unsur pelaksanaan fakultas di bidang studi tertentu yang berada di bawah Dekan. Jurusan dipimpin oleh seorang ketua jurusan yang dipilih di antara tenaga pengajar dan bertanggung jawab langsung kepada dekan. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, ketua jurusan dibantu oleh seorang sekretaris jurusan. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu, teknologi atau seni tertentu, sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jurusan terdiri dari :

- a. Ketua jurusan
- b. Sekretaris jurusan

Laboratorium:

Laboratorium merupakan bagian dari fakultas yang bertugas melakukan kegiatan dalam ilmu, teknologi atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok jurusan sesuai dengan ketentuan bidang yang bersangkutan. Laboratorium dipimpin oleh seorang dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu, teknologi atau seni tertentu dan bertanggung jawab langsung kepada dekan. Laboratorium di Fakultas Ilmu Budaya terdiri dari 5 (lima) yaitu: Laboratorium Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya, Laboratorium Microteaching, Laboratorium Pengembangan Pembelajaran, Laboratorium Seni dan Pertunjukan, serta Laboratorium Publikasi. Fakultas menyediakan laboran yang bertugas sebagai laboran pengembangan keilmuan dan laboran yang memiliki kemampuan teknis.

Program Studi

Adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa peserta didiknya mampu menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Fungsi program studi adalah menyusun kurikulum, evaluasi kurikulum, dan menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam bidang ilmu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi fakultas yang telah dibangun, sampai saat ini sangat mampu menggerakkan fungsi lembaga secara sangat efisien. Ini ditandai dengan terus-menerus meningkatnya berbagai aktivitas dan kinerja lembaga, serta kelancaran dalam mewujudkan visi dan misi fakultas.

Fakultas Ilmu Budaya telah mewujudkan tata pamong yang sangat baik dengan membangun struktur organisasi yang lengkap dan fungsional disertai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing secara jelas untuk menyediakan pelayanan prima yang ditujukan bagi mahasiswa, pengguna, *stakeholder*, mitra (sekolah, mitra magang, dunia usaha dan industri dalam ruang lingkup lokal, nasional dan internasional) yang berorientasi pada kebermanfaatan secara luas bagi masyarakat yang berbasis pada lima pilar yaitu **kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil**.

Kredibel

Koordinator Program Studi adalah pimpinan di tingkat program studi yang dipilih berdasarkan aspirasi anggota prodi dengan mengikuti aturan dan persyaratan yang berlaku. Koorprodi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor berdasarkan Peraturan Menristekdikti Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Statuta Unsoed. Di dalam statuta ini juga diatur tentang tata cara pengangkatan dan pemberhentian wakil rektor, dekan, wakil dekan, direktur pascasarjana, wakil direktur pascasarjana, ketua jurusan, sekretaris jurusan, ketua lembaga, sekretaris lembaga, kepala laboratorium, kepala unit pelaksana teknis, dan koordinator program studi.

Koorprodi sebagai pimpinan prodi dipilih berdasarkan kesepakatan anggota prodi. Pimpinan prodi dinilai berdasarkan kompetensi, integritas, kepemimpinan dan

kredibilitas yang bersangkutan dan dapat diterima oleh civitas academica prodi. Dengan mekanisme ini maka dalam pemilihan Koorprodi tidak ditunjuk langsung oleh dekan, tetapi diserahkan prodi melalui mekanisme pemilihan yang sangat *fair* dengan prinsip musyawarah dan mufakat demokratis, terbuka, jujur, dan adil. Hasil pemilihan diserahkan kepada dekan untuk selanjutnya diusulkan untuk diterbitkan SK Rektor. Tata pamong yang kredibel dicapai dengan melaksanakan tugas dengan tanggung jawab sesuai dengan Tupoksi (tugas pokok dan fungsi) pada jabatannya masing-masing. Tupoksi masing-masing jabatan tercantum pada Statuta Unsoed dan SOTK FIB. Di tingkat fakultas, prinsip kredibilitas ini diterapkan diantaranya pada proses pemilihan jajaran pimpinan fakultas, mencakup Dekanat, Kajur, Sekretaris Jurusan, Ketua Laboratorium yang didukung oleh Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) beserta anggota melalui mekanisme penyeleksian yang menjamin terpenuhinya kualifikasi kepemimpinan berdasar peraturan perundang-undangan Pasal 42 Peraturan Menristekdikti RI Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Jenderal Soedirman yang menjabarkan tentang persyaratan bakal calon Dekan dan Statuta Unsoed No. 28 tahun 2017 pasal 47 tentang Tahap Pengangkatan Dekan.

Transparan

Tata pamong fakultas dijalankan dengan sangat transparan. Transparansi di fakultas diantaranya diterapkan dalam seluruh bidang mencakup akademik, keuangan, kemahasiswaan, dan kerja sama. Pilar transparansi fakultas terwujud dengan menghadirkan suasana demokratis dan terbuka berupa pengadaan rapat yang melibatkan berbagai pihak dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan program kerja fakultas. Fakultas selalu melakukan sosialisasi kepada seluruh warga fakultas dan ke universitas terhadap seluruh kegiatan yang dijalankan oleh fakultas dan dalam pendistribusian penggunaan dana fakultas seperti penelitian, seminar, pengadaan barang, termasuk kegiatan akademik seperti penentuan Pembimbing Akademik di setiap prodi, pengujian tugas akhir, mekanisme penerimaan beasiswa, dan lain-lain.

Akuntabel

Pelaporan kinerja akademik dan non akademik FIB sangat dapat dipertanggung jawabkan secara akuntabel. Pelaporan keuangan dilakukan pertiga bulan, pelaporan kinerja pegawai dilakukan per tahun (untuk Dosen dengan tugas tambahan dan tendik

dilakukan per semester), pelaporan indeks kinerja utama dilakukan perbulan. Pelaporan ini terdokumentasikan dalam Sistem Informasi Manajemen Arsip Aktif (unsoed.ac.id). Contoh implementasi tata kelola yang akuntabel adalah pelaporan target kinerja FIB. Akuntabilitas tidak hanya ditunjukkan dalam pelaporan hasil saja tetapi dari proses perencanaan, proses, dan audit sangat dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan dilakukan berdasarkan kontrak kinerja Dekan dan Rektor mengacu pada target kinerja Kemendikbudristek. Untuk memonitor ketercapaian kinerja, dibentuklah tim pelaporan IKU yang mengacu pada Kepmendikbud No 3 tahun 2021 tentang IKU PTN. Pada <http://perencanaan.unsoed.ac> dapat dilihat ketercapaian kinerja FIB.

Bertanggung Jawab

Pilar sikap bertanggung jawab diaktualisasikan diantaranya dengan secara struktural setiap pimpinan unit kerja melaporkan seluruh perencanaan dan hasil program kerja kepada pimpinan dengan membuat Surat Pertanggungjawaban (SPJ). Fakultas telah membuat sistem yang jelas terhadap pencatatan dan perekaman terhadap distribusi kerja yang diberikan kepada seluruh civitas academica. Tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan (SK), surat penugasan (ST) sebagai dasar pelaksanaan tugas tri dharma perguruan tinggi mencakup penelitian, pendidikan, pengabdian kepada masyarakat.

Pada awal tahun pegawai membuat perencanaan kinerja semester dan tahunan dalam form Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). SKP ini dipertanggungjawabkan di akhir semester dan akhir tahun, untuk dilakukan penilaian oleh atasan langsung. Penilaian atasan langsung terhadap pegawai dilakukan melalui pengisian Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) yang dilakukan setiap semester bagi Tendik dan Dosen dengan tugas tambahan, sedangkan Dosen biasa mengisi PPKP secara tahunan. Melalui PPKP setiap pegawai menunjukkan tanggung jawab atas tupoksi yang diberikan dengan melampirkan bukti kinerja selain form pengisian PPKP. Dosen dan Tendik mengisi kinerja dalam aplikasi : <https://ekinerja.unsoed.ac.id/index.php>, sedangkan dokumen pelaporan tersimpan dalam Sistem Informasi Manajemen Arsip Aktif (unsoed.ac.id).

Adil

Sistem tata pamong yang adil dapat diartikan bahwa pimpinan fakultas memperlakukan seluruh komponen fakultas dengan tidak melihat latar belakang agama, suku, dan afiliasi. Pimpinan fakultas memberikan kesempatan dan beban kerja kepada dosen dan tenaga kependidikan secara proporsional. Dalam kegiatan Tri Dharma,

pimpinan fakultas memberikan beban tugas pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat ataupun beban tugas administratif sesuai dengan kemampuan, keahlian dan latar belakang pendidikan. Prinsip keadilan diwujudkan pula melalui pemberian *reward* dan *punishment* terhadap civitas academica sesuai dengan peraturan yang berlaku. Fakultas memberikan apresiasi dalam bentuk beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Namun jika ada mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat seperti melakukan tindakan asusila, pencurian, dan menyalahgunakan narkoba, maka fakultas akan dengan tegas memberikan sanksi atau hukuman berupa pencabutan status sebagai mahasiswa. Prinsip keadilan juga berlaku bagi dosen dan tenaga kependidikan. Bagi dosen dan karyawan yang berprestasi, fakultas memberikan penghargaan dalam bentuk sertifikat dan uang. Sedangkan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang terbukti melakukan pelanggaran, maka fakultas memberikan hukuman dalam bentuk teguran lisan dan apabila yang bersangkutan masih melakukan kesalahan yang sama maka fakultas memberikan teguran secara tertulis.

BAB IV TANTANGAN DAN ISU STRATEGIS

4.1 Tantangan

Dalam penyusunan Renstra ini ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Ilmu Budaya.

4.1.1 Internasionalisasi PT

Sesuai Indonesian *Higher Education Long Term strategi (HELTS)* 2003-2010, dampak *globalization* PT menyebabkan PT membutuhkan pendekatan baru dengan isu antara lain pemerataan pendidikan, *life-long learning*, *open learning*, *quality and relevance*, *accountability and autonomy*, and *equity*. Selanjutnya terjadi perubahan peran dari institusi dengan pembelajaran tradisional menuju *knowledge creators*, dari *random planning* ke *strategic planning* serta dari *comparative approach* ke *competitive approach*. Selanjutnya, bentuk informasi dan teknologi komunikasi tidak dibatasi negara, akibatnya jaminan mutu, perlindungan konsumen, HAKI, pemeliharaan budaya dan identitas nasional perlu mendapat perhatian.

Sebagai kontribusi FIB terhadap institusi, FIB telah mampu berperan serta secara aktif dalam upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan dalam rangka persiapan prodi menuju internasionalisasi dengan berbagai kegiatan kerja sama internasional seperti program *academic visit* dengan Trinity Univeristy, exchange student dengan Ibaraki University dan Osaka International University, serta *internship* program di Jepang dan Malaysia. .

Fakultas Ilmu Budaya juga terus mendorong para staf dosen untuk ikut serta dalam konferensi internasional, menjadi penulis di jurnal internasional, serta *collaboration research* dengan Jepang, India, dan China. Prestasi mahasiswa juga tak kalah menonjol dengan banyaknya mahasiswa FIB yang berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional.

4.1.2 Good Governance

FIB telah melaksanakan sistem layanan yang menitikberatkan pada *transparansi pelayanan, pengelolaan proses dan keuangan kepada stakeholders maupun masyarakat*. FIB berupaya mengembangkan *risk management* melalui pengendalian lebih baik, sistem, proses dan prosedur yang mendorong peningkatan akuntabilitas pada semua unit kerja.

Pengembangan sistem manajemen melalui audit- audit yang diselenggarakan secara internal melalui Audit Internal Mutu baik oleh GPM FIB, LP3M, SPI, atau eksternal melalui akreditasi prodi, audit Irjen dan BPK. Audit dilakukan untuk selalu meningkatkan kesehatan organisasi, mutu kinerja dan efisiensi pengelolaan institusi. Hal ini terus dilakukan untuk terus menjaga citra positif masyarakat terhadap FIB Unsoed sebagai bentuk dari transparansi dan akuntabilitas FIB kepada seluruh *stakeholders*. Sistem penjaminan mutu harus terintegrasi dalam setiap kegiatan unit kerja dan perlu didukung oleh pengelolaan pangkalan data yang baik dan peningkatan mutu kinerja berkelanjutan. Penyelenggaraan audit manajemen internal tidak hanya akan berdampak pada perbaikan proses layanan internal, namun juga perlu diorientasikan pada kepuasan pelanggan.

FIB saat ini sedang mempersiapkan pengajuan permohonan sertifikasi ISO 9001 secara internal, yang berfungsi menyelaraskan manajemen proses sesuai kebutuhan pelanggan dan mempelajari efektivitas proses sehingga produk memenuhi persyaratan. Oleh karena itu, perlu memahami personel organisasi sebelum menginternalisasi budaya kualitas. Selain itu, peningkatan kompetensi personel dalam manajemen mutu mengurangi konflik, meningkatkan efisiensi, dan menjadi dasar untuk peningkatan berkelanjutan. Secara eksternal, sertifikasi bermanfaat untuk memperkuat kepercayaan dan meningkatkan citra dan materi promosi.

4.1.3 Entrepreneurial University

Sesuai dengan visi Unsoed menjadi pelopor “*entrepreneurial university*” di Indonesia, yang dimulai sejak tahun 2004 ketika Unsoed mendapat mandat dari Badan Litbang Depdiknas untuk membuat Pedoman Umum dan Pedoman Operasional Inkubator Bisnis Bagi PT di Indonesia yang penetapannya sebagai “*entrepreneurial*

university”, maka diperlukan tiga pilar utama yang dibangun Unsoed sebagai “*entrepreneurial university*”, yakni: (1) Pendidikan Entrepreneurship, (2) Inkubator Bisnis, dan (3) Unit Bisnis Entrepreneur/Komersial. Untuk itu, FIB perlu merujuk pada isu strategis dalam bidang *entrepreneurial university* berupa:

1. Penataan organisasi dan manajemen FIB untuk mendukung pengembangan “*entrepreneurial university*”
2. Penguatan kelembagaan unit-unit di FIB yang diarahkan untuk mengembangkan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu budaya untuk menghasilkan produk atau karya inovatif kreatif serta mengembangkan perekonomian regional maupun nasional melalui pengembangan industri ekonomi kreatif
3. Pengembangan kurikulum dan PBM untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa dan berkemampuan wirausaha
4. Meningkatkan pendapatan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta serta pihak ketiga baik nasional maupun internasional
5. Penguatan kelembagaan untuk mendukung pengembangan usaha komersial berbentuk bisnis fakultas dalam rangka meningkatkan pembiayaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

4.2 Isu Strategis

Dalam upaya untuk menyusun rencana strategis FIB, perlu diperhatikan beberapa isu strategis sebagai berikut:

1. Atmosfer akademik yang masih rendah
2. Kualifikasi pendidikan dosen dan jabatan fungsional dosen yang mayoritas masih bergelar magister dan lektor
3. Rasio dosen dan mahasiswa yang tidak ideal
4. Kurikulum masih belum berbasis OBE
5. Sarana prasarana yang belum memadai
6. Kegiatan kemahasiswaan untuk pengembangan penalaran ilmiah masih rendah
7. Prestasi kemahasiswaan dalam bidang penalaran ilmiah, dan bakat minat yang masih rendah

BAB V

ANALISIS SITUASI

Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perguruan tinggi mendorong setiap Fakultas di Unsoed untuk terus maju dan berkembang. Sejalan dengan itu, FIB sebagai Fakultas termuda di Unsoed, melakukan penyelarasan strategi dalam rangka mewujudkan visi dan misi FIB dengan berbekal semangat yang tinggi untuk menjadi fakultas bermutu internasional.

Lingkungan internal dan eksternal mempunyai peranan penting dalam penyusunan kebijakan sesuai dengan isu strategis. Berikut adalah beberapa poin yang menggambarkan kondisi internal dan eksternal yang menjadi bekal analisis situasi di FIB.

5.1 Lingkungan Internal

5.1.1 Strengths

- 1) Kegayutan Visi Prodi di lingkungan FIB Unsoed, Visi FIB Unsoed, dan Visi Unsoed yang mampu menunjukkan sinergitas dalam mencapai Visi dengan sistem manajemen mutu berstandar internasional
- 2) Struktur organisasi di FIB dengan tata pamong yang jelas, transparan, dan kredibel
- 3) Sudah adanya Sistem Penjaminan Mutu di tingkat Prodi dan Fakultas.
- 4) Fakultas memiliki gedung dengan ruang kuliah dan administrasi yang memadai.
- 5) Dukungan dari universitas dan fakultas bagi dosen untuk studi lanjut tinggi.
- 6) Tersedianya fasilitas IT yang cukup memadai di lingkungan FIB Unsoed
- 7) Rata-rata lulusan FIB memiliki IPK tinggi (>3.00)
- 8) Publikasi karya ilmiah dalam konferensi dan jurnal ilmiah yang dihasilkan dosen telah mencapai skala nasional dan internasional

5.1.2 Weakneses

- 1) Rasio dosen mahasiswa pada beberapa program studi belum ideal
- 2) Sebagian besar dosen masih berkualifikasi magister
- 3) Fasilitas laboratorium penunjang pengembangan keilmuan masih belum memadai
- 4) Jumlah modul untuk bahan dan praktikum belum memadai
- 5) Kelompok kajian keilmuan dosen sebagai upaya pengembangan keilmuan di FIB belum terkelola dengan baik
- 6) Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi belum maksimal
- 7) Jumlah pustaka dan pengelolaan kepustakaan belum memadai dan belum terorganisasi dengan baik
- 8) Tupoksi manajemen FIB belum optimal dalam pengelolaan tri dharma perguruan tinggi
- 9) Kontribusi alumni dalam usaha pengembangan fakultas masih kurang
- 10) Kompetensi dosen melakukan penelitian, penulisan artikel ilmiah perlu ditingkatkan
- 11) Kuantitas dan kualitas mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masih sedikit
- 12) Beberapa program studi masih dalam proses pengurusan izin
- 13) Status kepegawaian beberapa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih dalam proses pengajuan ke universitas
- 14) Mekanisme evaluasi kinerja dosen dan staf administrasi belum berjalan maksimal karena belum efektifnya pelaksanaan sistem pengawasan dan *reward and punishment*
- 15) Keikutsertaan mahasiswa FIB dalam kegiatan akademik/ non-akademik di tingkat nasional dan internasional masih minim

5.2 Lingkungan Eksternal

5.2.1 Opportunities

- 1) Perkembangan dunia global yang membutuhkan penguasaan dan pemahaman bahasa asing serta pengetahuan budaya
- 2) Tingginya minat masyarakat untuk belajar di FIB
- 3) Banyaknya tawaran kerja sama kelembagaan baik dari lembaga di tingkat nasional maupun internasional
- 4) Semakin banyaknya tawaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari pemerintah Indonesia, universitas, dan lembaga luar negeri
- 5) Peluang peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut melalui DIKTI dan lembaga lain.
- 6) Semakin tingginya peran budaya dalam pengembangan daya saing bangsa.

5.2.2 Threats

- 1) Keberadaan program studi serupa di Indonesia
- 2) Semakin banyak dan kompetitifnya lulusan bidang bahasa, sastra, pendidikan dan budaya dari institusi lain
- 3) Semakin tingginya kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja
- 4) Tuntutan pengembangan kajian ilmu budaya yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman
- 5) Adanya *Asean Community* yang mengakibatkan persaingan antara masyarakat Asean akan semakin tinggi
- 6) Pengaruh globalisasi dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi

5.3 Analisis SWOT Bidang Akademik

1. Pengembangan Kurikulum

Strength

- 1) Kurikulum FIB telah selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran FIB Unsoed

- 2) Kurikulum FIB telah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta memenuhi tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- 3) Kurikulum FIB Unsoed telah selaras dengan kurikulum FIB di universitas lain yang tergabung dalam konsorsium FIB se-Indonesia.

Weakness

- 1) Belum optimalnya penerapan program MBKM di FIB
- 2) Belum optimalnya perangkat pembelajaran dalam mendukung tercapainya tujuan kurikulum FIB
- 3) Hilirisasi *roadmap* penelitian dan pengabdian masih belum optimal

Opportunity

- 1) Terbukanya peluang kerja di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja yang selaras dengan kurikulum FIB
- 2) Program MBKM dari Kemendikbudristek yang diselaraskan dengan kurikulum FIB memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen dalam memperoleh pengalaman belajar di luar kampus.

Threat

- 1) Tingginya persaingan dalam mengikuti program MBKM
- 2) Pesatnya kemajuan teknologi dan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan kerja

Strategi

- 1) Melakukan tinjauan kurikulum secara periodik untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memenuhi tuntutan dunia kerja dan industri
- 2) Melakukan *benchmarking* kurikulum dengan fakultas di universitas yang lain
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas perangkat pembelajaran melalui pengadaan *workshop* atau pelatihan secara periodik
- 4) Merevitalisasi *roadmap* penelitian dan pengabdian untuk mendukung perkembangan kurikulum

2. Penambahan Jumlah Program Studi

Strength

- 1) Jumlah dosen di FIB telah memenuhi baik secara kualitas maupun kuantitas sebagai syarat pendirian prodi baru

- 2) Tingginya jumlah peminat program studi Sarjana dan Pascasarjana di FIB Unsoed

Weakness

- 1) Sarana dan prasarana pendukung pendirian prodi baru belum memadai
- 2) Dosen dengan jabatan fungsional lektor, lektor kepala, dan guru besar masih sedikit
- 3) Kualifikasi pendidikan dosen (vokasi) belum memenuhi syarat.

Opportunity

- 1) Peluang kerja lulusan masih terbuka luas
- 2) Tingginya tingkat kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap FIB Unsoed

Threat

- 1) Adanya program studi sejenis di universitas lain
- 2) Menurunnya minat lulusan SMA/SMK melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

Strategi

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana dalam mendukung pendirian prodi baru
- 2) Mengikuti sertifikasi kompetensi dosen untuk memenuhi persyaratan program vokasi
- 3) Mensyaratkan linearitas pendidikan calon dosen.
- 4) Mengadakan percepatan jabatan fungsional dosen

3. Peningkatan Jumlah Mahasiswa MBKM

Strength

- 1) FIB Unsoed memiliki jumlah mahasiswa aktif yang memadai.
- 2) Kurikulum Prodi di FIB telah mengakomodasi kegiatan MBKM mahasiswa.
- 3) Sistem Informasi Akademik Universitas mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM.
- 4) Tersedianya SOP pelaksanaan program MBKM

Weakness

- 1) Kurangnya animo mahasiswa untuk mengikuti program MBKM
- 2) Masih terbatasnya jumlah mitra yang bekerja sama dengan FIB Unsoed
- 3) Bantuan dari fakultas yang masih sangat terbatas bagi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM.

Opportunity

- 1) Tersedianya pilihan program MBKM yang bervariasi bagi mahasiswa
- 2) Tersedianya pendampingan dan fasilitas dari Kemendikbudristek bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan MBKM
- 3) Tersedianya kerja sama Fakultas dengan mitra program MBKM baik di dalam maupun di luar negeri

Threat

- 1) Ketidaksesuaian kegiatan atau aktivitas MBKM dengan capaian pembelajaran prodi yang ada di fakultas.
- 2) Kendala lokasi mitra yang jauh dari kampus FIB
- 3) Adaptasi mahasiswa dengan lingkungan mitra yang baru

Strategi

- 1) Meningkatkan kerja sama dengan mitra dan praktisi untuk dapat memberikan pilihan MBKM yang lebih bervariasi kepada mahasiswa
- 2) Menyiapkan Satgas fakultas untuk memberikan jaminan kualitas bagi konversi mata kuliah MBKM
- 3) Menyiapkan konversi SKS mata kuliah yang sesuai bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM
- 4) Mengundang praktisi dan alumni untuk memotivasi mahasiswa mengikuti program MBKM
- 5) Meningkatkan anggaran bantuan kepada mahasiswa yang mengikuti program MBKM

4. Peningkatan jumlah mahasiswa asing

Strength

- 1) FIB Unsoed memiliki lima Prodi Sarjana dan dua Prodi Diploma yang dapat menjadi pilihan bagi calon mahasiswa asing.
- 2) Lokasi FIB Unsoed yang berada di daerah sejuk memberikan lingkungan yang nyaman untuk proses pembelajaran.
- 3) Adanya beasiswa dari universitas untuk mahasiswa asing

Weakness

- 1) Minimnya promosi yang dilakukan oleh fakultas untuk menjangkau calon mahasiswa asing
- 2) Minimnya kemampuan berbahasa asing tenaga kependidikan di FIB Unsoed
- 3) Sistem penerimaan mahasiswa asing yang belum efektif

Opportunity

- 1) Adanya beasiswa yang diberikan kepada calon mahasiswa asing baik dari dalam maupun luar negeri.
- 2) Memberikan prioritas kepada calon mahasiswa asing yang ingin menjadi mahasiswa di FIB

Threat

- 1) Tingginya persaingan penjangkauan mahasiswa asing dengan fakultas atau universitas lain.
- 2) Kemampuan bahasa Inggris calon mahasiswa asing yang kurang memadai

Strategi

- 1) Meningkatkan promosi FIB ke luar negeri dengan cara ikut serta dalam pameran pendidikan.
- 2) Meningkatkan kegiatan akademik dan kemahasiswaan dengan skala Internasional untuk menarik minat calon mahasiswa
- 3) Mempersiapkan SDM FIB untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing
- 4) Memberikan pelayanan birokrasi yang efektif kepada calon mahasiswa asing

5. Peningkatan jumlah praktisi mengajar di kampus

Strength

- 1) Prodi sudah melaksanakan kegiatan praktisi mengajar
- 2) Kurikulum FIB sudah mengakomodasi kegiatan praktisi mengajar di kampus
- 3) Adanya kerja sama antara FIB dengan praktisi di berbagai bidang

Weakness

- 1) Terbatasnya jumlah bidang keahlian para praktisi yang berpartisipasi dalam program Praktisi Mengajar

Opportunity

- 1) Kemendikbud Ristek memfasilitasi kegiatan praktisi mengajar
- 2) Tersedianya jumlah praktisi mengajar yang cukup

Threat

- 1) Belum terpenuhinya kualifikasi dari praktisi untuk mengikuti program praktisi mengajar
- 2) Adanya beberapa praktisi yang tidak mematuhi prosedur pembelajaran yang sudah ditetapkan

Strategi

- 1) Mengikuti sosialisasi praktisi mengajar yang diselenggarakan oleh universitas dan Kemenristek Dikti
- 2) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- 3) Mengadakan evaluasi terhadap program praktisi mengajar

6. Peningkatan Kelengkapan dokumen perkuliahan (RPS, Buku ajar)

Strength

- 1) Memiliki tim penjamin mutu yang dapat mengawal proses pengelolaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran guna memenuhi mutu pembelajaran dan lulusan yang diharapkan
- 2) Adanya proses monitoring berkala dari penjamin mutu fakultas dan prodi.
- 3) FIB memiliki dosen potensial dalam mengembangkan perangkat pembelajaran

Weakness

- 1) Ketersediaan dokumen pembelajaran berupa buku ajar dan rps belum optimal di tiap unit
- 2) Perubahan orientasi kurikulum yang berlangsung cepat
- 3) Perangkat pembelajaran yang ada belum tersinkronisasi dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen

Opportunity

- 1) Adanya kesempatan hibah penyusunan buku ajar dari Dikti
- 2) Kemudahan akses untuk mendapatkan referensi pembelajaran terbaru

Threat

- 1) Banyaknya buku ajar dari luar yang dijadikan sumber utama dalam pembelajaran
- 2) Tuntutan proses pembelajaran yang bersifat kreatif yang sesuai dengan perubahan kurikulum

Strategi

- 1) Presentasi dan evaluasi RPS pada awal perkuliahan
- 2) Penggunaan buku ajar yang ditulis sendiri oleh dosen pengampu mata kuliah dan timnya

7. Peningkatan Jumlah Publikasi Dosen**Strength**

- 1) FIB memiliki dosen yang produktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian.
- 2) Adanya anggaran dana dari universitas bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian

Weakness

- 1) Dosen memiliki beban administrasi yang banyak.
- 2) Kemampuan menulis akademik dosen perlu ditingkatkan

- 3) Kemampuan dosen untuk mengubah laporan penelitian menjadi artikel ilmiah masih terbatas

Opportunity

- 1) Dosen memiliki jaringan kerja sama dengan dosen di universitas lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- 2) Banyaknya kesempatan memperoleh pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari berbagai instansi baik dari dalam dan luar negeri.

Threat

- 1) Adanya tawaran bagi dosen untuk berkegiatan di luar kampus
- 2) Tingginya seleksi untuk lolos pada jurnal bereputasi

Strategi

- 1) Memberikan pendampingan kepada dosen dalam penulisan artikel ilmiah, monograf, dan TTG
- 2) Memberikan penghargaan kepada dosen yang menghasilkan publikasi ilmiah
- 3) Mengurangi beban administrasi dosen
- 4) Membatasi dosen untuk berkegiatan di luar kampus

8. Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu S-1: 4 tahun dan D-3: 3 tahun

Strength

- 1) Tersedianya Tim Komisi Tugas Akhir di masing-masing program studi
- 2) Tersedianya pedoman tugas akhir tingkat fakultas

Weakness

- 1) Belum optimalnya kerja tim komisi tugas akhir di fakultas/program studi
- 2) Belum maksimalnya proses monitoring dan evaluasi pembimbingan tugas akhir
- 3) Pedoman tugas akhir yang belum dipatuhi secara konsisten oleh dosen
- 4) Belum meratanya pembagian jumlah bimbingan mahasiswa tugas akhir

Opportunity

- 1) Terbukanya kesempatan luas bagi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM
- 2) Adanya tawaran pekerjaan bagi mahasiswa lulusan dari FIB yang disosialisasikan kepada mahasiswa tingkat akhir

Threat

- 1) Mahasiswa semester akhir memiliki pekerjaan dan aktivitas di luar kampus yang mengganggu proses penyelesaian tugas akhir.
- 2) Menurunnya motivasi dari mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir

Strategi

- 1) Mahasiswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan MBKM.
- 2) Intensitas pembimbingan akademik dan pembimbingan skripsi yang ditingkatkan
- 3) Monitoring dan evaluasi proses pembimbingan secara berkala
- 4) Menerapkan konversi kegiatan mahasiswa ke dalam mata kuliah lain atau tugas akhir
- 5) Mengoptimalkan kinerja tim KTA di program studi.

9. Peningkatan IPK mahasiswa S-1: 3.37 dan D-3: 3.45

Strength

- 1) Orientasi kurikulum FIB memfasilitasi bentuk aktivitas pembelajaran yang beragam dan sesuai kebutuhan mahasiswa.
- 2) Komponen penilaian yang beragam sehingga memfasilitasi kompetensi mahasiswa

Weakness

- 1) Banyaknya aktivitas mahasiswa di luar kegiatan akademik
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan konvensional

Opportunity

- 1) Kemudahan akses mahasiswa untuk memperoleh sumber-sumber pembelajaran

- 2) Mahasiswa memiliki kesempatan luas untuk mengikuti kegiatan MBKM

Threat

- 1) Terbukanya tawaran pekerjaan dan aktivitas di luar kampus yang mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa
- 2) Banyaknya aktivitas mahasiswa di luar kegiatan akademik

Strategi

- 1) Kemudahan konversi nilai dari kegiatan MBKM
- 2) Kemudahan konversi nilai dari kegiatan akademik di luar perkuliahan

10. Pemerolehan akreditasi internasional

Strength

- 1) Empat dari tujuh prodi di FIB memiliki akreditasi unggul.
- 2) Prodi di FIB telah mengikuti kegiatan yang mendukung akreditasi internasional.

Weakness

- 1) Kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di FIB masih rendah.
- 2) Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran belum optimal.
- 3) Luaran penelitian dan pengabdian dosen sebagian besar masih berskala nasional.

Opportunity

- 1) Tingginya kesempatan bagi FIB dalam melakukan kerja sama berskala internasional dengan mitra di luar negeri.
- 2) Terbukanya hibah dari Kemendikbudristek untuk memperoleh akreditasi internasional

Threat

- 1) Persyaratan untuk memperoleh akreditasi internasional yang relatif rumit.

Strategi

- 1) Mengubah kurikulum berbasis CBL/PjBL menjadi OBE
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- 3) Mengadakan pelatihan bahasa asing secara berkala bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Menyelenggarakan pelatihan penulisan publikasi internasional.

5.4 Analisis SWOT Bidang Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana

5.4.1 Analisis SWOT Dosen

Strength

- 1) Bidang keahlian dosen sesuai dengan bidang studi yang diampu
- 2) Dukungan maksimal program studi untuk menempuh Pendidikan S-3
- 3) Banyak dosen masih berusia muda dan enerjik

Weakness

- 1) Banyak dosen belum berkualifikasi akademik S-3
- 2) Banyak dosen belum memiliki jabatan akademik Lektor Kepala
- 3) Kurangnya jumlah publikasi riset dosen

Opportunity

- 1) Banyak tawaran beasiswa studi lanjut S-3 dan dana riset
- 2) Masih besarnya kesempatan program kerja sama atau kemitraan dengan berbagai kalangan, institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan industri, dan organisasi kemasyarakatan, baik dalam maupun luar negeri

Threat

- 1) Semakin tingginya persaingan dengan institusi lain untuk memperoleh dana pelatihan, penelitian, dan pendidikan
- 2) Tuntutan untuk selalu berprestasi dan berinovasi

Strategi

- 1) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen dengan studi lanjut S-3
- 2) Peluang bagi dosen untuk menambah wawasan dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar dalam berbagai kegiatan di lingkungan kampus
- 3) Menjalankan kerja sama dengan institusi pendidikan lain untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen
- 4) Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan publikasi riset
- 5) Memfasilitasi dosen untuk mengajukan kenaikan jabatan akademik
- 6) Membiasakan dosen mengikuti kompetisi riset maupun menghadiri kegiatan nasional dan internasional
- 7) Meningkatkan kerja sama antara dosen dengan tenaga kependidikan untuk menciptakan kehidupan kampus yang sehat dalam kompetisi maupun dukungan internal dalam bentuk jasa pelayanan

5.4.2 Analisis SWOT Sarana dan Prasarana

Strength

- 1) Memiliki tim untuk melakukan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan sarpras
- 2) Memiliki gedung kuliah yang representatif
- 3) Area kampus yang luas, nyaman, dan asri
- 4) Lokasi kampus berada di wilayah yang kondusif untuk menciptakan atmosfer akademik
- 5) Memiliki lahan parkir yang luas dan aman

Weakness

- 1) Dokumen penjaminan mutu sarpras belum tersedia dengan lengkap
- 2) SOP penggunaan sarpras belum lengkap
- 3) Dokumen dan program pemeliharaan sarpras belum tersedia dengan lengkap

Opportunity

- 1) Tersedianya anggaran pengembangan sarpras
- 2) Adanya kebijakan manajemen untuk pengembangan sarpras
- 3) Adanya peluang untuk menyewakan sarpras

Threat

- 1) Usulan anggaran pengembangan sarpras kadang tidak terakomodasi oleh manajemen
- 2) Penyalahgunaan aset yang disewakan oleh pihak ketiga
- 3) Dana pemeliharaan sarpras yang melebihi pagu

Strategi

- 1) Menyusun rencana pengembangan sarpras
- 2) Melakukan inventarisasi sarpras dengan baik
- 3) Melakukan koordinasi dalam pengelolaan sarpras
- 4) Menyediakan sarpras sesuai dengan standar manajemen mutu
- 5) Melakukan evaluasi sarpras yang digunakan
- 6) Meningkatkan kualitas sumber daya yang dapat mengelola sarpras

5.5 Analisis SWOT Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

1. Persentase Jumlah Mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat Internasional terhadap jumlah mahasiswa yang terdaftar

Strength

- 1) Kurikulum FIB telah selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran FIB Unsoed
- 2) Kurikulum FIB telah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta memenuhi tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- 3) Kurikulum FIB Unsoed telah selaras dengan kurikulum FIB di Universitas lain yang tergabung dalam konsorsium FIB se-Indonesia.
- 4) Mahasiswa FIB memiliki potensi unik yang bisa dikembangkan dalam dunia internasional

Weakness

- 1) Belum optimalnya penerapan program kompetisi secara internasional di FIB
- 2) Belum optimalnya perangkat pembelajaran dalam mendukung tercapainya tujuan kemahasiswaan FIB

- 3) Hilirisasi *roadmap* prestasi mahasiswa masih belum optimal

Opportunity

- 1) Terbukanya peluang kompetisi secara internasional yang selaras dengan potensi mahasiswa FIB.

Threat

- 1) Tingginya persaingan dalam kompetisi secara internasional
- 2) Pesatnya kemajuan teknologi dan pesaing tidak hanya dari kompetitor lama, melainkan kompetitor baru yang lebih akrab dengan teknologi

Strategi

- 1) Melakukan tinjauan hilirisasi prestasi internasional secara periodik untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memenuhi tuntutan dunia internasional
- 2) Melakukan *benchmarking* prestasi internasional dengan fakultas di universitas yang lain
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas potensi prestasi internasional melalui pengadaan *workshop* atau pelatihan secara periodik
- 4) Merevitalisasi *roadmap* prestasi internasional

2. Persentase Mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat Nasional terhadap jumlah mahasiswa yang terdaftar

Strength

- 1) Kurikulum FIB telah selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran FIB Unsoed
- 2) Kurikulum FIB telah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta memenuhi tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- 3) Kurikulum FIB Unsoed telah selaras dengan kurikulum FIB di Universitas lain yang tergabung dalam konsorsium FIB se-Indonesia.
- 4) Mahasiswa FIB memiliki potensi unik yang bisa dikembangkan dalam dunia nasional
- 5) Mahasiswa FIB telah memiliki prestasi tingkat nasional dengan jumlah yang mencukupi

Weakness

- 1) Belum optimalnya penerapan program kompetisi secara nasional di FIB
- 2) Belum optimalnya perangkat pembelajaran dalam mendukung tercapainya tujuan kemahasiswaan FIB
- 3) Hilirisasi *roadmap* prestasi mahasiswa masih belum optimal

Opportunity

- 1) Terbukanya peluang kompetisi secara nasional yang selaras dengan potensi mahasiswa FIB.
- 2) Banyaknya potensi di sekitar Unsoed, Purwokerto Banyumas yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional

Threat

- 1) Tingginya persaingan dalam kompetisi secara nasional
- 2) Pesatnya kemajuan teknologi dan pesaing tidak hanya dari kompetitor lama, melainkan kompetitor baru yang lebih akrab dengan teknologi

Strategi

- 1) Melakukan tinjauan hilirisasi prestasi nasional secara periodik untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memenuhi tuntutan dunia internasional
- 2) Melakukan *benchmarking* prestasi nasional dengan fakultas di universitas yang lain
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas potensi prestasi nasional melalui pengadaan *workshop* atau pelatihan secara periodik
- 4) Merevitalisasi *roadmap* prestasi nasional

3. Persentase jumlah Mahasiswa yang mengikuti MBKM 20 SKS terhadap jumlah mahasiswa yang mendaftar

Strength

- 1) FIB Unsoed memiliki jumlah mahasiswa aktif yang memadai.
- 2) Kurikulum Prodi di FIB telah mengakomodasi kegiatan MBKM mahasiswa.
- 3) Sistem Informasi Akademik Universitas mendukung pelaksanaan kegiatan MBKM.

- 4) Tersedianya SOP pelaksanaan program MBKM

Weakness

- 1) Kurangnya animo mahasiswa untuk mengikuti program MBKM
- 2) Bantuan dari fakultas yang masih sangat terbatas bagi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM

Opportunity

- 1) Tersedianya pilihan program MBKM yang bervariasi bagi mahasiswa
- 2) Tersedianya pendampingan dan fasilitas dari Kemendikbudristek bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan MBKM
- 3) Tersedianya kerja sama Fakultas dengan mitra Program MBKM baik di dalam maupun di luar negeri

Threat

- 1) Ketidakesesuaian kegiatan atau aktivitas MBKM dengan capaian pembelajaran prodi yang ada di fakultas.
- 2) Ketidakesesuaian pemberangkatan MBKM dengan tahun akademik FIB
- 3) Adaptasi mahasiswa dengan lingkungan mitra yang baru

4. Presentase lulusan yang berwirausaha

Strength

- 1) Kegayutan Visi Prodi di lingkungan FIB Unsoed, Visi FIB Unsoed, dan Visi Unsoed yang mampu menunjukkan sinergitas dalam mencapai Visi dengan sistem manajemen mutu berstandar internasional
- 2) Fakultas memiliki gedung dengan ruang kuliah dan administrasi yang memadai untuk mendukung aktivitas berwirausaha
- 3) Dukungan dari universitas dan fakultas bagi dosen untuk berwirausaha
- 4) Pemberian pendanaan baik tingkat universitas maupun kementerian pusat untuk mahasiswa melakukan pengembangan usaha

Weakness

- 1) Sarana dan prasarana pendukung kegiatan berwirausaha mahasiswa belum memadai

- 2) Dosen dengan kompetensi di bidang kewirausahaan masih perlu ditingkatkan lagi
- 3) Kualifikasi pendidikan dosen untuk mengajar bidang kewirausahaan belum memenuhi syarat.
- 4) Kurangnya animo mahasiswa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan
- 5) Masih terbatasnya jumlah mitra kewirausahaan yang bekerja sama dengan FIB Unsoed
- 6) Bantuan dari fakultas yang masih sangat terbatas bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha

Opportunity

- 1) Terbukanya peluang kerja di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja yang selaras dengan kurikulum FIB.
- 2) Program MBKM dari Kemendikbudristek yang diselaraskan dengan kurikulum FIB memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen dalam memperoleh pengalaman belajar di luar kampus dalam bidang kewirausahaan.

Threats

- 1) Tingginya persaingan dalam mengikuti program pendanaan pengembangan kewirausahaan baik tingkat universitas maupun kementerian pusat
- 2) Pesatnya kemajuan teknologi dan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan kerja.
- 3) Inovasi dan kreasi bidang usaha dari fakultas dan kampus yang lain

Strategi

- 1) Melakukan tinjauan hilirisasi bakat, minat, dan kompetensi secara secara periodik untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memenuhi tuntutan dunia internasional global
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas potensi jiwa berwirausaha mahasiswa melalui pengadaan *workshop* atau pelatihan secara periodik

5. Presentase lulusan yang melanjutkan studi

Strength

- 1) FIB Unsoed memiliki lima Prodi Sarjana dan dua Prodi Diploma yang mendukung lulusannya untuk melanjutkan studi

- 2) Lokasi FIB Unsoed yang berada di daerah sejuk memberikan lingkungan yang nyaman untuk proses pembelajaran
- 3) Adanya beasiswa dari universitas untuk mahasiswa yang ingin melanjutkan studi

Weakness

- 1) Banyaknya aktivitas mahasiswa di luar kegiatan akademik
- 2) Masih banyak mahasiswa yang belum menentukan perencanaan yang matang setelah lulus dari jenjang sebelumnya di FIB
- 3) Fakultas belum memiliki program studi pascasarjana

Opportunity

- 1) Terbukanya peluang beasiswa yang selaras dengan kurikulum FIB.
- 2) Kurikulum FIB memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh informasi mengenai bidang keahlian pada jenjang berikutnya.

Threats

- 1) Tingginya persaingan dalam mengikuti program beasiswa untuk melanjutkan jenjang studi
- 2) Mahasiswa semester akhir memiliki pekerjaan dan aktivitas di luar kampus yang mengganggu proses penyelesaian tugas akhir sehingga menunda kelulusan
- 3) Menurunnya motivasi dari mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir

Strategi

- 1) Melakukan tinjauan hilirisasi bakat, minat, dan kompetensi akademik mahasiswa secara periodik untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memenuhi tuntutan dunia internasional global
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas potensi akademik mahasiswa melalui pengadaan *workshop* atau pelatihan secara periodik
- 3) Mengadakan pelatihan yang berisi tentang strategi mencari beasiswa untuk lanjut studi

6. Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan

Strength

- 1) Kurikulum FIB telah selaras dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran FIB Unsoed
- 2) Kurikulum FIB telah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta memenuhi tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- 3) Kurikulum FIB Unsoed telah selaras dengan kurikulum FIB di Universitas lain yang tergabung dalam konsorsium FIB se-Indonesia.

Weakness

- 1) Banyak mahasiswa yang belum merencanakan setelah lulus dari jenjang sebelumnya
- 2) *Job career* universitas belum memadai sepenuhnya terhadap lulusan FIB

Opportunity

- 1) Kemudahan akses mahasiswa untuk memperoleh sumber-sumber informasi tentang lapangan pekerjaan
- 2) FIB telah melakukan banyak kerja sama dengan dunia usaha dan industri

Threats

- 1) Persaingan kemampuan dan keterampilan mahasiswa FIB dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain
- 2) Kebutuhan pengguna lulusan FIB di lapangan pekerjaan

Strategi

- 1) Melakukan kolaborasi bersama dengan pusat karir universitas untuk mengadakan kegiatan pembekalan dan *job career*.
- 2) Meningkatkan kerja sama dalam dunia usaha dan dunia industri

7. Analisis SWOT Bidang Kerja sama Internasional

Strength

- 1) Beberapa program studi di FIB memiliki keahlian berbahasa asing seperti bahasa Inggris, Jepang dan Mandarin
- 2) FIB telah memiliki beberapa mahasiswa internasional program gelar di

beberapa program studi

- 3) Para civitas akademika FIB memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam kegiatan kerja sama di tingkat nasional maupun internasional
- 4) Sudah terbentuknya Tim Kerja sama Luar Negeri FIB dan Tim Kerja sama di setiap program studi
- 5) Beberapa dosen FIB merupakan lulusan universitas luar negeri dan ada yang sedang studi di universitas luar negeri

Weakness

- 1) Belum adanya website FIB versi bahasa Inggris
- 2) Belum adanya SOP kerja sama internasional
- 3) Belum adanya *roadmap* kerja sama internasional
- 4) Belum optimalnya minat civitas academica FIB untuk merintis dan menindaklanjuti kerja sama Internasional
- 5) Belum optimalnya pemanfaatan jejaring luar negeri yang dimiliki civitas academica FIB
- 6) Terbatasnya jumlah civitas academica yang memiliki sertifikat kompetensi bahasa asing yang masih aktif

Opportunity

- 1) Banyaknya tawaran kerja sama kelembagaan dari berbagai instansi luar negeri
- 2) Banyaknya hibah pendanaan kegiatan kerja sama luar negeri baik dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun pertukaran mahasiswa
- 3) Civitas academica FIB memiliki keahlian di bidang sastra, budaya dan pendidikan yang sangat potensial untuk berbagai kerja sama luar negeri

Threat

- 1) Semakin banyak dan tingginya persaingan antar fakultas serupa di universitas lain dalam inisiasi dan implementasi kegiatan kerja sama internasional
- 2) Tingginya kompetisi dalam pengajuan dana hibah Internasional

Strategi

- 1) Melakukan pendataan jejaring internasional yang dimiliki oleh para dosen di setiap program studi
- 2) Melakukan tinjauan kegiatan kerja sama internasional setiap prodi
- 3) Pemetaan potensi dan kebutuhan prodi terkait kerja sama internasional di setiap prodi
- 4) Membuat *roadmap* kerja sama internasional di setiap prodi
- 5) Membuat website dan bahan promosi untuk kerja sama internasional setiap program studi
- 6) Melakukan *benchmarking* kerja sama internasional dengan fakultas yang serupa di universitas lain
- 7) Meningkatkan motivasi civitas akademika seluruh program studi di FIB terhadap kerja sama internasional
- 8) Memperbanyak eksposur civitas akademika dalam berbagai kegiatan kerja sama internasional
- 9) Melakukan pendampingan peningkatan kompetensi bahasa asing civitas akademika FIB

8. Analisis SWOT bidang kerjasama industri/BUMN/BUMD/BLUD

Strength

- 1) Para civitas academica FIB memiliki keahlian dan kompetensi di bidang – bidang yang berpotensi dalam kerja sama industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 2) FIB telah memiliki beberapa kerja sama yang erat dengan industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 3) Para civitas academica FIB memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam kegiatan kerja sama dengan industri/BUMN/BUMD/BLUD di tingkat nasional maupun internasional
- 4) Sudah terbentuknya tim Kerja sama Luar Negeri dan Dalam Negeri FIB dan Tim Kerja sama di setiap program studi

Weakness

- 1) Belum optimalnya pendataan kegiatan kerja sama antara FIB dengan Industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 2) Belum adanya *roadmap* kerja sama dengan industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 3) Belum optimalnya minat civitas academica FIB untuk merintis dan menindaklanjuti kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 4) Belum optimalnya pemanfaatan jejaring Industri/BUMN/BUMD/BLUD yang dimiliki civitas akademika FIB

Opportunity

- 1) Banyaknya tawaran kerja sama kelembagaan dari berbagai Industri/BUMN/BUMD/BLUD baik di dalam maupun luar negeri
- 2) Banyaknya hibah pendanaan kegiatan kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD baik dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun magang
- 3) Civitas akademika FIB memiliki keahlian di bidang sastra, budaya dan pendidikan yang sangat potensial untuk berbagai kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD

Threat

- 1) Semakin banyak dan tingginya persaingan antar fakultas serupa di universitas lain dalam inisiasi dan implementasi kegiatan kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 2) Tingginya kompetisi dalam pengajuan dana hibah kegiatan kerja sama dengan Industri/BUMN/BUMD/BLUD

Strategi

- 1) Melakukan pendataan jejaring Industri/BUMN/BUMD/BLUD yang dimiliki oleh para dosen di setiap program studi di FIB
- 2) Melakukan tinjauan kegiatan kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD setiap program studi di FIB
- 3) Pemetaan potensi dan kebutuhan setiap program studi terkait kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 4) Membuat *roadmap* kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD di setiap prodi

- 5) Membuat bahan promosi untuk kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD setiap program studi
- 6) Melakukan *benchmarking* kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD dengan fakultas yang serupa di universitas lain
- 7) Meningkatkan motivasi civitas academica seluruh program studi di FIB terhadap kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD
- 8) Memperbanyak eksposur Civitas Akademika dalam berbagai kegiatan kerja sama Industri/BUMN/BUMD/BLUD

9. Analisis SWOT bidang kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah

Strength

- 1) Para civitas academica FIB memiliki keahlian dan kompetensi di bidang – bidang yang berpotensi dalam kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah Jawa Tengah
- 2) FIB telah memiliki beberapa kerja sama yang erat dengan beberapa Kementerian dan Pemerintah Daerah Banyumas
- 3) Para civitas academica FIB memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam kegiatan kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah Jawa Tengah
- 4) Sudah terbentuknya Tim Kerja sama Dalam Negeri FIB dan Tim Kerja sama di setiap program studi

Weakness

- 1) Belum optimalnya pendataan kegiatan kerja sama antara FIB dengan Kementerian / Pemerintah Daerah
- 2) Belum adanya roadmap kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah
- 3) Belum optimalnya minat civitas akademika FIB untuk menindaklanjuti kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah
- 4) Belum optimalnya pemanfaatan jejaring Kementerian / Pemerintah Daerah yang dimiliki civitas akademika FIB

Opportunity

- 1) Banyaknya tawaran dan potensi kerja sama kelembagaan dari berbagai Kementerian / Pemerintah Daerah
- 2) Banyaknya hibah pendanaan kegiatan kerja sama Kementerian /

Pemerintah Daerah baik dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun magang

- 3) Civitas academica FIB memiliki keahlian di bidang sastra, budaya dan pendidikan yang sangat potensial untuk berbagai kerja sama dengan Kementerian/ Pemerintah Daerah

Threat

- 1) Semakin banyak dan tingginya persaingan antar fakultas serupa di universitas lain dalam inisiasi dan implementasi kegiatan kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah
- 2) Tingginya kompetisi dalam pengajuan dana hibah kegiatan Kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah

Strategi

- 1) Melakukan pendataan jejaring Kementerian / Pemerintah Daerah yang dimiliki oleh para dosen di setiap program studi di FIB
- 2) Melakukan tinjauan kegiatan kerja sama Kementerian / Pemerintah Daerah di setiap program studi di FIB
- 3) Pemetaan potensi dan kebutuhan setiap program studi terkait kerja sama Kementerian / Pemerintah Daerah
- 4) Membuat *roadmap* kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah di setiap prodi
- 5) Membuat bahan promosi untuk inisiasi maupun tindak lanjut kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah setiap program studi
- 6) Melakukan *benchmarking* kerja sama Kementerian / Pemerintah Daerah dengan fakultas yang serupa di universitas lain
- 7) Meningkatkan motivasi civitas academica seluruh program studi di FIB terhadap kerja sama dengan Kementerian / Pemerintah Daerah
- 8) Memperbanyak eksposur civitas academica dalam berbagai kegiatan kerja sama Kementerian / Pemerintah Daerah

10. Analisis SWOT bidang kerjasama Jaringan Usaha Alumni

Strength

- 1) FIB memiliki alumni yang banyak terjun menjadi wiraswasta
- 2) Para civitas academica FIB memiliki keahlian dan kompetensi yang sesuai

- dengan Jaringan Usaha Alumni yang berpotensi untuk dikerjasamakan
- 3) FIB telah memiliki kerja sama yang baik dengan beberapa Jaringan Usaha Alumni
 - 4) Para civitas academica FIB memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam kegiatan kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni
 - 5) Sudah terbentuknya Tim kerja sama Dalam Negeri FIB dan Tim kerja sama di setiap program studi

Weakness

- 1) Belum optimalnya pendataan Alumni FIB yang memiliki usaha atau menjadi pengusaha
- 2) Belum optimalnya pendataan kegiatan kerja sama antara FIB dengan Jaringan Usaha Alumni
- 3) Belum adanya *roadmap* kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni
- 4) Belum optimalnya minat civitas akademika FIB untuk menindaklanjuti kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni
- 5) Belum optimalnya pemanfaatan Jaringan Usaha Alumni yang dimiliki civitas academica FIB dalam hal kerja sama

Opportunity

- 1) Banyaknya potensi kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni FIB
- 2) Banyaknya hibah pendanaan kegiatan Kerja sama Jaringan Usaha Alumni baik dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun magang
- 3) Civitas academica FIB memiliki keahlian di bidang sastra, budaya dan pendidikan yang sangat potensial untuk berbagai kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni

Threat

- 1) Masih lemahnya jejaring Alumni FIB yang memiliki usaha
- 2) Tingginya ancaman keberlangsungan Jaringan Usaha Alumni dikarenakan Covid- 19
- 3) Tingginya kompetisi dalam pengajuan dana hibah kegiatan kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni

Strategi

- 1) Melakukan pendataan jejaring Jaringan Usaha Alumni yang dimiliki oleh para dosen di setiap program studi di FIB
- 2) Melakukan tinjauan kegiatan kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni di setiap program studi di FIB
- 3) Pemetaan potensi dan kebutuhan setiap program studi terkait kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni
- 4) Membuat roadmap kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni di setiap prodi
- 5) Membuat bahan promosi untuk inisiasi maupun tindak lanjut kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni setiap program studi
- 6) Melakukan *benchmarking* Jaringan Usaha Alumni dengan fakultas yang serupa di universitas lain
- 7) Meningkatkan motivasi civitas academica seluruh program studi di FIB terhadap kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni
- 8) Memperbanyak eksposur civitas academica dalam berbagai kegiatan kerja sama dengan Jaringan Usaha Alumni

BAB VI

KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

6.1 Kebijakan

Kebijakan dalam penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA FIB Unsoed 2023-2027 ditetapkan berlandaskan upaya untuk mengakselerasi peningkatan kinerja fakultas di tingkat nasional untuk persiapan menuju ke tingkat Internasional (ASEAN) sebagai upaya internasionalisasi. Hal ini dapat diwujudkan dengan dukungan pengembangan *Entrepreneurial University* untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa *entrepreneur* dan produk penelitian yang bernilai ekonomis (Paten, Lisensi dan usaha komersial). Selanjutnya keunggulan tersebut akan digunakan untuk pembangunan ekonomi masyarakat pada tingkat lokal dan nasional melalui berbagai kerjasama dengan pemerintah dan pihak industri. Oleh karena itu kebijakan dasar FIB difokuskan pada pengembangan *Teaching and Research Quality* menuju *World Class, Entrepreneurial University* melalui akselerasi langkah dalam pengembangan bidang-bidang Tri Dharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis disusun untuk menentukan strategi dan arah kebijakan dalam rangka pengembangan FIB dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal melalui analisis SWOT. Selanjutnya arah kebijakan tersebut diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan. Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan fakultas.

Selanjutnya untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut dirumuskanlah strategi dan arah kebijakan sesuai dengan pilar-pilar sebagai berikut:

A. Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses

1. Pengembangan Program Studi
2. Peningkatan Atmosfir Akademik
3. Peningkatan kemampuan *soft skill* mahasiswa dan kualifikasi Ketenagakerjaan Lulusan (*Graduate Employability*)

B. Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran sesuai KKNI
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

C. Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan

1. Peningkatan Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel
2. Pengembangan *Entrepreneurial University*
3. Pencitraan Internasional (*International Outlook*)

Kebijakan – kebijakan tersebut akan diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

6.2 Rencana Program dan Kegiatan

Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator	Target Capaian pada tahun					
				2023	2024	2025	2026	2027	
A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sesuai KKNI	Pengembangan kurikulum berbasis OBE	1. Tinjauan kurikulum	Kurikulum berbasis OBE	√	√				
		2. Pelatihan metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus	RPS dengan metode pembelajaran PJBL dan CBL	√	√				
	Tinjauan buku pedoman akademik FIB	1. Tinjauan buku pedoman akademik	Buku Pedoman akademik	√	√	√	√	√	
		2. Revisi pedoman tugas akhir	Buku pedoman tugas akhir	√	√	√	√	√	
		3. Revisi pedoman kegiatan PKL mahasiswa program diploma	Pedoman kegiatan PKL	√	√	√	√	√	
	Pengembangan bahan ajar, buku ajar, monograf, buku referensi	1. Pendampingan penyusunan bahan ajar (buku ajar, monograf, dan	Bahan ajar (buku ajar, monograf, dan buku referensi)		√				

yang disesuaikan dengan KKNI	buku referensi)						
Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	1. Pengiriman dosen untuk studi lanjut program Doktor	Jumlah dosen yang menempuh Doktor	√	√	√	√	
	2. Pendampingan penulisan jurnal berindeks scopus	Proceeding dan publikasi di jurnal	√	√	√	√	
	3. Percepatan kenaikan pangkat/jabatan dosen PNS dan non-PNS	Dosen dengan gelar lektor kepala dan guru besar	√	√	√	√	
	4. Pemilihan Dosen Berprestasi	Dosen berprestasi tingkat FIB	√	√	√	√	
	5. Kegiatan dosen di luar kampus baik di tingkat nasional maupun internasional	Jumlah ST dan laporan dosen berkegiatan di luar kampus baik nasional maupun internasional	√	√	√	√	
	6. Meningkatkan kemampuan IT tenaga kependidikan	Peningkatan kemampuan IT tenaga kependidikan	√	√	√		
Peningkatan kualitas calon mahasiswa	1. Promosi prodi	Rasio keketatan masuk FIB	√	√	√	√	
	2. Pengembangan website fakultas dan prodi	Akses website/jumlah website untuk fakultas dan prodi	√	√	√	√	

		3. Kajian penerimaan Mahasiswa baru sesuai kuota dan kebutuhan stakeholder	Rasio dosen dan mahasiswa	√	√	√	√	
Peningkatan mahasiswa berkegiatan di luar negeri	1.Pengembangan program KKN internasional	Mahasiswa melakukan KKN internasional	√	√	√	√		
	2.Pengembangan program <i>internship</i> di luar negeri	Mahasiswa melakukan program <i>internship</i> di luar negeri	√	√	√	√		
	3.Pengembangan program pertukaran mahasiswa ke PT di luar negeri	Mahasiswa melakukan program pertukaran mahasiswa ke PT di luar negeri	√	√	√	√		
Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang berkegiatan di FIB	1. Penyelenggaraan kegiatan <i>summer program</i>	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing		√	√	√		

B. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah oleh tenaga ahli	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terindeks scopus		√	√	√	
		2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di tingkat internasional	Jumlah kegiatan pengabdian dosen di tingkat internasional		√	√	√	
	Pengembangan Jurnal di FIB	Penataan manajemen jurnal menuju jurnal terakreditasi	Jurnal FIB yang terakreditasi	√	√	√	√	
C. Peningkatan Atmosfer Akademik	Peningkatan <i>academic/learning skills</i> bagi mahasiswa FIB untuk mendukung PBM	1. Pelatihan <i>academic/learning skills</i> bagi mahasiswa	Masa studi mahasiswa	√	√	√	√	
		2. Perbaikan layanan kepenasehatan akademik (bimbingan dan konseling) bagi mahasiswa	Tingkat kepuasan terhadap layanan kepenasehatan akademik	√	√	√	√	
		3. Perbaikan layanan di bidang konsultasi karir	Meningkatnya jumlah keterserapan lulusan	√	√	√	√	
	Pengembangan laboratorium/pusat kajian bidang bahasa, sastra, dan budaya, dan	1. Pelaksanaan <i>workshop</i> di bidang kajian seni dan budaya	Pelaksanaan <i>workshop</i> di bidang kajian seni dan budaya	√	√	√	√	

	pendidikan	2. Pelaksanaan <i>workshop</i> di bidang kajian seni dan pertunjukan	Pelaksanaan <i>workshop</i> di bidang kajian seni dan pertunjukan	√	√	√	√	
	Pengembangan laboratorium micro teaching	Peningkatan sarana dan prasaran laboratorium micro teaching menuju sertifikasi laboratorium micro teaching	Tersertifikasi lab micro teaching		√			
D. Pengembangan Program Studi	Pendirian Prodi magister dan Sarjana	Pengurusan izin Prodi S-2 Linguistik	SK pelaksanaan prodi					
		Pengurusan izin Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	Izin prodi	√	√	√		
		Pengurusan izin Prodi S- 1 Terapan Bahasa Mandarin	Izin prodi	√	√	√		
		Pengurusan izin Prodi S-1 Terapan Bahasa Inggris	Izin prodi	√	√	√		
		Pengurusan izin Prodi S-1 Terapan Bahasa Perancis	Izin prodi	√	√	√		
	Peningkatan akreditasi program studi	Penyusunan dan pengusulan prodi terakreditasi unggul	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul		√	√	√	

		Penyusunan dan pengusulan prodi terakreditasi internasional	Jumlah Prodi yang terakreditasi internasional			√	√	
E. Peningkatan Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel	Peningkatan Efisiensi penyelenggaraan bidang perencanaan	Penyusunan perencanaan dan monitor RBA	Tersusunnya RBA	√	√	√	√	
	Efisiensi Pemanfaatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana serta TIK	1. Inventarisasi aset fakultas berbasis IT	Tersedianya software inventarisasi aset fakultas	√	√	√	√	
		2. Monitoring barang Inventaris secara berkala	Data inventaris terkini	√	√	√	√	
		3. Penambahan aset gedung	Terbangunnya gedung baru				√	
		4. Penambahan sarana prasarana sesuai kebutuhan	Tersedianya pusat laboratorium bahasa dan unit usaha FIB			√	√	
	Evaluasi dan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga pendidikan	1. Menerapkan peraturan kerja dan kode etik, serta mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Semua tenaga Pendidik telah menyelesaikan SIPKDDP3 selesai bulan Februari	√	√	√	√	
		2. Pendampingan penyusunan angka kredit dosen	Kenaikan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor minimal 10 orang, lektor ke lektor kepala minimal 5	√	√	√	√	

			orang, dari lektor kepala ke guru besar minimal 2 orang.					
		3. Perekrutan dosen asing	Adanya dosen asing di prodi bahasa Mandarin			√	√	
F. Peningkatan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa dan kualifikasi Ketenaga-Kerjaan Lulusan (<i>Graduate Employability</i>)	Revitalisasi peranan lembaga kemahasiswaan melalui sinkronisasi bidang kerja kelembagaan.	1. Melakukan Rekoordinasi tugas dan program kerja diantara lembaga kemahasiswaan yang ada.	1. Program kerja di tiap lembaga kemahasiswaan sesuai dengan tugas dan fungsi lembaga.	√	√	√	√	
	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi bidang penalaran dalam rangka meningkatkan prestasi dalam PIMNAS dan Lomba lain di tingkat Nasional yang disetarakan.	1. Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di bidang penalaran 2. Bekerja sama dengan Koorprodi dan tim PKM serta PIMNAS untuk menyusun skema aktivitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tulisan ilmiah mahasiswa FIB Unsoed	1. Proposal PKM sejumlah 80 proposal 2. Rumusan kerjasama antara prodi, dan bagian kemahasiswaan	√	√	√	√	

	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi bidang bakat dan minat dalam rangka meningkatkan prestasi dalam PEKSIMINAS dan Lomba lain di tingkat Nasional yang disetarakan.	Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di bidang bakat dan minat	Karya mahasiswa di bidang penulisan sastra, monolog dan seni.	√	√	√	√	
		Bekerjasama dengan koordinator program studi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas karya mahasiswa FIB	Rumusan kerjasama antara prodi, dan bagian kemahasiswaan	√	√	√	√	
	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi bidang kebahasaan dan bidang yang lain.	Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di kebahasaan atau bidang lain bekerjasama dengan koorprodi	Mahasiswa terseleksi yang akan diarahkan mengikuti kompetisi dalam bidang kebahasaan dan atau bidang yang lain	√	√	√	√	

	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES)	1. Melakukan penelusuran dini potensi mahasiswa berprestasi 2. Melakukan pendampingan untuk mahasiswa berprestasi 3. Melakukan seleksi internal secara periodik untuk mahasiswa berprestasi	1. Bank data berkenaan dengan prestasi mahasiswa 2. Pendampingan untuk mahasiswa berpotensi yang akan diikuti dalam lomba mawapres 3. Terpilihnya satu mahasiswa berprestasi untuk mewakili FIB dalam pemilihan mahasiswa berprestasi	√	√	√	√	
	Perbaikan kinerja Lembaga Kemahasiswaan.	1. Melaksanakan Dialog dan Dengar Pendapat tentang Kelembagaan 2. Menjalankan Monitoring dan evaluasi kinerja Lembaga Kemahasiswa	1. Forum dialog bersama perwakilan lembaga kemahasiswaan tiap tiga bulan 2. Laporan kinerja Lembaga kemahasiswaan per semester oleh tim adhoc fakultas.	√	√	√	√	

		Peningkatan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan yang terkoordinasi dalam kegiatan BEM dan DPM UKM dan Hima	1. Implementasi Peraturan Rektor mengenai mahasiswa berkegiatan di organisasi	1. 80% mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan yang dikoordinasi oleh BEM, DPM, UKM, dan Hima	√	√	√	√	
		Peningkatan Peran Alumni untuk membantu pembekalan calon lulusan di dunia kerja	1. Mengadakan Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja. 2. Membentuk jaringan pemagangan 3. Membuka jejaring peluang kerja bagi calon lulusan 4. Melakukan <i>tracer studies</i>	1. Pelatihan oleh alumni pada kegiatan pembekalan yang dilakukan setelah yudisium 2. MoU per tahun untuk tempat pemagangan dan atau tempat kerja bagi lulusan. 3. Hasil tracer studies	√	√	√	√	
G. Pengembangan <i>Entrepreneurial University</i>	P	Optimalisasi Unit Usaha	Pengadaan unit usaha diberbagai bidang, diantaranya: Soed tour and travel, Soed editing, Soed snack, Soed souvenir	Peningkatan pendapatan fakultas melalui unit usaha	√	√	√	√	
		Peningkatan Pembinaan Terprogram Mahasiswa berbakat dalam Bidang kewirausahaan	Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di untuk pembuatan proposal PMW	Peningkatan jumlah proposal PMW per tahun	√	√	√	√	

H. encitraan Internasional (<i>International Outlook</i>)	P	Pengiriman delegasi untuk mengikuti kegiatan di tingkat internasional	1. Membuat SOP tentang pengiriman delegasi kegiatan di tingkat internasional	SOP tentang pengiriman delegasi kegiatan di tingkat internasional		√	√	√	
			2. Mengimplementasikan SOP tentang pengiriman delegasi kegiatan di tingkat internasional	Terdapat minimal dua delegasi mahasiswa pertahun untuk mengikuti kegiatan di tingkat internasional	√	√	√	√	
		Pembentukan jejaring dengan institusi di dalam dan luar negeri	Perintisan kerja sama dalam bidang Tri Dharma perguruan tinggi di FIB	Jumlah MOU	√	√	√	√	
		Peningkatan citra Fakultas Ilmu Budaya UNSOED di kancah nasional dan internasional	Penyelenggaraan Seminar nasional dan Internasional	Kegiatan seminar nasional dan internasional	√	√	√	√	
I. Peningkatan penjaminan mutu		Peningkatan penjaminan mutu di tingkat program studi dan fakultas	Peningkatan penjaminan mutu program studi dan fakultas	Tersusunnya SOP dan asesmen pelaksanaan kegiatan di tingkat prodi dan fakultas	√	√	√	√	
			Rapat tahunan manajemen	Terlaksananya rapat tahunan manajemen	√	√	√	√	

BAB VII

INDIKATOR KINERJA

Merujuk kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi di kementerian pendidikan dan kebudayaan, Renstra Fakultas Ilmu Budaya Unsoed Tahun 2023-2027 Memuat 8 Indikator Kinerja Utama, 9 Indikator Kinerja Kalterisasi Dan 4 Indikator Kinerja PK-BLU. Dari total 21 indikator kinerja digunakan sebagai dasar untuk menjabarkan program ke dalam kegiatan-kegiatan oleh Fakultas Ilmu Budaya Unsoed. Indikator kinerja ini menjadi tolak ukur besarnya luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan yang akan dibuat karena pencapaian indikator ini akan menggambarkan seberapa strategik, efisiensi dan efektif upaya yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya Unsoed.

Indikator kinerja yang tertuang dalam Renstra merupakan perjanjian kinerja antara FIB Unsoed dengan pihak universitas. Perjanjian ini menunjukkan adanya komitmen FIB Unsoed untuk melaksanakan Renstra Unsoed yang menaungi Fakultas Ilmu Budaya. Secara lebih rinci indikator kinerja dan Target Kinerja Fakultas Ilmu Budaya yang akan dicapai pada periode 2023-2026 disajikan pada tabel di bawah ini.

NO	INDIKATOR UTAMA	TARGET								CAPAIAN					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021		2022	2023	2024	2025	2026	
INDIKATOR KINERJA UTAMA															
1	Persentase Lulusan S1 Dan D4/D3/D2 Yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi atau Menjadi Wiraswasta	80%	80%						6%	17%					
2	Persentase Mahasiswa S1 Dan D4/D3/D2 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS Di Luar Kampus Atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	30%	30%						12%	17%					
3	Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di Qs 100 Berdasarkan Bidang Ilmu (Qs 100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri Atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir	20%	20%						24%	52%					
4	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja, Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, Atau Dunia Kerja	40%	40%						87%	79%					
5	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	0.5 Judul Per Dosen	0.5 Judul Per Dosen						0.2	0.128					
6	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	60%	60%						100%	100%					
8	Persentase Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team- Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	40%	40%						61%	36%					
8	Jumlah Program Studi Sarjana Dan Diploma Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah	1 Program Studi	1 Program Studi						61%	36%					
INDIKATOR KINERJA KALTERISASI															
1	Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal A/Unggul	71%	57%						57%	57%					
2	Rata-Rata IPK Lulusan Sarjana	3,28 IPK	3,37 IPK						3.47 IPK	3.46 IPK					
3	Rata-Rata IPK Lulusan Program D3	3,28 IPK	3,45 IPK						3.51 IPK	3.44 IPK					
4	Rata-Rata Lama Studi Lulusan Sarjana S1	4.44 tahun	4 tahun						4.5 tahun	5.2 tahun					
5	Rata-Rata Lama Studi Lulusan Program D3	2.99 tahun	3 tahun						3.6 tahun	3.6 tahun					
6	Mahasiswa Dengan Toefl Like Score > 450	-	50%						-	36%					
7	Produktifitas Program Studi	-	20%						-	18%					
8	Persentase Lulusan Dengan Sertifikat Kompetensi	-	5%						-	-					
9	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA Unit Kerja	90%	90%												
INDIKATOR KINERJA PK-BLU															
1	Jumlah Mahasiswa Asing	5 Orang	3 Orang						-	4 orang					
2	Persentase Dosen Dalam Jabatan Lektor Kepala Dan Guru Besar Terhadap Jumlah Dosen Keseluruhan	14%	32%						-	3%					
3	Jumlah PKS Program Studi Pasca Sarjana/S1/D3 dan atau Unit/L embaga yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Pemerintah Daerah, Industri atau Mitra Internasional	-	8 Judul						-	-					
4	Jumlah Pendapat BLU yang berasal dari kerjasama, penggunaan laboratorium, Pemanfaatan Barang dan Jasa, dll	Rp8,500,000	Rp 350,000,000						Rp 391,218,961	Rp 15,743,770					

PENUTUP

Untuk merealisasikan visi dan misi FIB melalui program kerja Dekan, disusunlah Rencana Strategis. Rencana Strategis ini merupakan arah kebijakan yang ingin dicapai dalam kurun waktu empat tahun masa kepemimpinan Dekan terpilih yaitu periode 2023 - 2027. Semua program dan kegiatan yang direncanakan adalah sesuai urusan dan batas kewenangan dengan mempertimbangkan kemampuan atau kapasitas keuangan Fakultas. Mengingat bahwa kegiatan penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud merupakan pelaksanaan tugas, maka semua kegiatan berada dalam kerangka regulasi, anggaran, keterpaduan, sinkronisasi, integrasi dan sinergi antar kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program dengan tetap memperhatikan peran, tanggung jawab, dan tugas masing-masing unit kerja. Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis ini dapat diukur melalui capaian kinerja sesuai indikator kerja sebagaimana diuraikan dalam Renop dan Proker. Dukungan, partisipasi dan kerja sama dari segenap pihak dalam pelaksanaan Renstra ini sangat diharapkan demi tercapainya Visi FIB.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lembaga Administrasi Negara. 2003. Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Jakarta
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006. Laporan Akuntabilitas Kinerja
3. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014, Departemen pendidikan Nasional
4. Rencana Strategis Unsoed tahun 2011 - 2015.